

**PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA**

**BERBASIS *GUIDED INQUIRY* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
SEKOLAH DASAR**

Suatu Penelitian Pengembangan

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Persyaratan Menempuh Gelar Sarjana



Oleh :

Laras Yuliana

NIM : 2227141613

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini ditetapkan bahwa Skripsi berikut:

**Judul** : Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis *Guided Inquiry* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar

**Nama Mahasiswa** : Laras Yuliana

**NIM** : 2227141613

**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 07 Juni 2018 melalui Sidang Skripsi dan dinyatakan LULUS

SKRIPSI INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI

Serang, 28 Juni 2018

Menyetujui,

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

A. Svachrurroji, M.Pd.  
NIP: 197908162005011006

Encep Andriana, M.Pd.  
NIP: 198811262014041001

Nana Hendracipta, M.Pd.  
NIP: 197901092005011002

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.  
NIP: 196708201998021003

Ketua Jurusan,

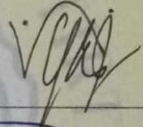
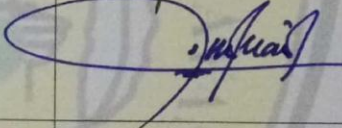
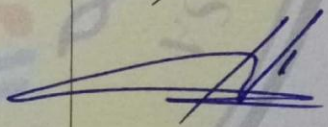
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nana Hendracipta, M.Pd.  
NIP: 197901092005011002

## LEMBAR PERSETUJUAN REVISI UJIAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Laras Yuliana  
NIM : 2227141613  
Tanggal Sidang : 07 Juni 2018  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan  
Judul : Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis *Guided Inquiry* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar

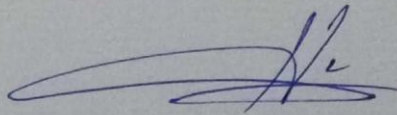
TELAH DIREVISI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI/PEMBIMBING  
SERTA DIPERKENANKAN UNTUK DIPERBANYAK/DICETAK

NO	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1	A. Syachruroji, M.Pd NIP: 197908162005011006	
2	Encep Andriana, M.Pd. NIP: 198811262014041001	
3	Nana Hendracipta, M.Pd. NIP: 197901092005011002	

Serang, 28 Juni 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Nana Hendracipta, M.Pd.  
NIP. 197901092005011002

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa judul skripsi “Pengembangan LKS Berbasis *Guided Inquiry* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar (Penelitian Pengembangan di SDN Simpang Tiga Cilegon)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan/pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ternyata terdapat pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Serang, Juni 2018

Yang membuat pernyataan,



METERAI  
TEMPEL  
62427AFF115582987  
6000  
EKUASIBURUHAN  
Laras Yuliana

NIM.2227141613

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## MOTTO

**“Tidak Semua Badai Datang Untuk Mengganggu Hidup Mu.  
Beberapa Datang Untuk Membersihkan Jalanmu.”**

## PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Empah (Alm), motivator terbaik dalam hidup penulis
2. Mamah tercinta
3. Dasuki's Family (Teh Ii, Teh Nun, adam)
4. Keponakan tercinta Nabila, Hakim, Malik
5. Keluarga Gembala
6. Teman-teman terbaik
7. Nusa bangsa, dan agama

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

# THE DEVELOPMENT OF STUDENT ACTIVITY SHEET BASED IN GUIDED INQUIRY ON THE SCIENCE SUBJECT IN 5<sup>TH</sup> GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL

By:

Laras Yuliana

2227141613

## ABSTRACT

Implementation of science learning is one of the learning that must be supported with the appropriate teaching materials. The result of preliminary study in V of class SDN Simpang Tiga Cilegon, it is known that the supply of teaching materials is still limited. This study aims to describe the development of guided inquiry based LKS on science subjects class V Elementary School, to determine the level of validity of LKS developed and to determine the student response to LKS based guided inquiry. This research was conducted in SDN Simpang Tiga Cilegon with the subject of V grade students of Elementary School. The type of research used refers to Trianto's research model. This model consists of three stages namely the definition, design, and development stage. The instrument used in this research is questionnaire of expert validation by lecturer and teacher and student response questionnaire. Based on the data analysis, it can be concluded that the quality of guided inquiry based LKS is included in very decent category with the percentage of 85.41% from the LKS validation result and 87.28% from the validation of the guided inquiry learning stage. Student response to LKS based on guided inquiry with respondents test as many as 35 students resulted percentage of 92.14% with very good category.

keywords : Student Activity sheet, *Guided inquiry*, Science.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

# PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA BERBASIS

## GUIDED INQUIRY PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH

### DASAR

Oleh:

Laras Yuliana

2227141613

### ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran IPA merupakan salah satu pembelajaran yang harus ditunjang dengan bahan ajar yang sesuai. Hasil studi pendahuluan dikelas V SDN Simpang Tiga Cilegon, diketahui penyediaan bahan ajar masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* pada mata pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar, untuk mengetahui tingkat validitas LKS yang dikembangkan dan untuk mengetahui respon siswa terhadap LKS berbasis *guided inquiry*. Penelitian ini dilakukan di SDN Simpang Tiga Cilegon dengan subjek penelitian siswa kelas V Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan mengacu kepada model penelitian Trianto. Model ini terdiri dari tiga tahap yakni tahap pendefinisian, perancangan, dan tahap pengembangan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket validasi ahli oleh dosen dan guru dan angket respon siswa. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan kualitas LKS berbasis *guided inquiry* yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak dengan persentase 85.41% dari hasil validasi LKS dan 87.28% dari hasil validasi tahapan pembelajaran *guided inquiry*. Respon siswa terhadap LKS berbasis *guided inquiry* dengan uji coba responden sebanyak 35 siswa menghasilkan persentase sebesar 92.14% dengan kategori sangat baik.

Kata kunci : LKS, *Guided inquiry*, IPA.

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Alhamdulillah penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis *Guided Inquiry* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan ijin penelitian
3. Bapak Nana Hendracipta, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD yang telah menandatangani dan menyetujui skripsi
4. Bapak A. Syachruroji, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu, tenaga dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Encep Andriana, M.Pd selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu, tenaga dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Mudmainah Vitasari, M.Pd sebagai dosen validator yang telah bersedia memberikan waktu untuk validasi instrumen
7. Bapak Lukman Nulhakim, M.Pd sebagai tim ahli yang telah bersedia memberikan waktu untuk validasi LKS
8. Bapak Trian Pamungkas Alamsyah, M.Pd sebagai tim ahli yang telah bersedia memberikan waktu untuk validasi LKS

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



9. Ibu Indah Juwita Sari, S.Pd.,M.Si sebagai tim ahli yang telah bersedia memberikan waktu untuk validasi pembelajaran *guided inquiry*
10. Bapak Samsuri, S.Pd sebagai tim ahli yang telah bersedia memberikan waktu untuk validasi pembelajaran *guided inquiry*
11. Ibu Novi Kurniati, S.Pd sebagai wali kelas kelas V SDN Simpang Tiga Cilegon sekaligus sebagai tim ahli yang telah bersedia memberikan waktu untuk validasi pembelajaran *guided inquiry*
12. Ibu Umiyati, S.Pd sebagai tim ahli yang bersedia memberikan waktu untuk validasi LKS
13. Ibu Hj.Eneng Heni Rukmini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Simpang Tiga Cilegon yang telah memberikan ijin penelitian
14. Staff FKIP dan PGSD yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian
15. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih jauh dari sempurna dalam penyusunan dan penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan penulis dalam pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Serang, Mei 2018

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO &amp; PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian tentang IPA .....	9
a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam .....	9
b. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar .....	12
B. Kajian tentang LKS.....	15
a. Pengertian LKS .....	15
b. Fungsi LKS .....	16
c. Tujuan Penyusunan LKS.....	17
d. Bentuk- bentuk LKS .....	17

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

e. Langkah- langkah Penyusunan LKS .....	20
f. Prosedur Pengembangan LKS .....	22
g. Hal-hal yang Harus Diperhatikan Dalam Menyusun LKS .....	26
C. Kajian tentang Pembelajaran <i>Guided inquiry</i> .....	27
a. Pengertian <i>Guided Inquiry</i> .....	27
b. Tahapan Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> .....	27
c. Karakteristik <i>Guided Inquiry</i> .....	29
D. LKS Berbasis <i>Guided Inquiry</i> .....	30
E. Penelitian yang Relevan .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Model Penelitian .....	32
B. Prosedur Penelitian Pengembangan .....	32
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
1. Wawancara Terstruktur.....	36
2. Validasi Ahli .....	33
3. Angket Respon Siswa .....	39
D. Teknik Analisis Hasil Uji Instrumen.....	40
E. Teknik Pengolahan Data .....	41
1. Uji Validasi Produk.....	41
2. Pengolahan Data Angket Respon Siswa .....	42
F. Indikator Keberhasilan .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Hasil Pengembangan LKS .....	45
2. Kelayakan LKS berbasis <i>Guided Inquiry</i> .....	66
3. Respon siswa terhadap LKS berbasis <i>Guided Inquiry</i> .....	68
B. Pembahasan .....	69

**PERINGATAN !!!**

vi

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan ..... 73

B. Saran ..... 74

DAFTAR PUSTAKA ..... 75

LAMPIRAN ..... 78



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi- Kisi Wawancara Terstruktur .....	37
Tabel 2. Kisi-Kisi validasi Ahli Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> .....	37
Tabel 3. Kisi-Kisi Validasi Ahli LKS .....	38
Tabel 4. Kisi-Kisi Lembar Angket Respon Siswa .....	39
Tabel 5. Aturan Pemberian Skor Validasi Ahli .....	41
Tabel 6. Kriteria Uji Kelayakan .....	42
Tabel 7. Penilaian Angket Respon Siswa .....	43
Tabel 8. Kriteria Interpretasi Respon Siswa .....	43
Tabel 9. Penentuan Desain LKS.....	49
Tabel 10. Daftar Validator .....	51



### PERINGATAN !!!

viii

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cover Depan LKS .....	52
Gambar 2. Halaman Sampul LKS.....	53
Gambar 3. Kata Pengantar dalam LKS .....	53
Gambar 4. Daftar Isi dalam LKS .....	54
Gambar 5. Peta Konsep dalam LKS .....	54
Gambar 6. Petunjuk Penggunaan LKS.....	55
Gambar 7. Halaman Awal Kegiatan LKS .....	56
Gambar 8. Wacana dalam LKS .....	49
Gambar 9. Diskusi Kelompok .....	57
Gambar 10. Kegiatan Eksperimen dalam LKS .....	58
Gambar 11. Analisis Data dalam LKS .....	60
Gambar 12. Evaluasi Hipotesis .....	61
Gambar 13. Kesimpulan dalam LKS .....	61
Gambar 14. Materi dalam LKS .....	62
Gambar 15. Latihan mandiri .....	63
Gambar 16. Pojok Pengetahuan .....	64
Gambar 17. Daftar Pustaka .....	65
Gambar 18. Cover Belakang LKS .....	65
Gambar 19. Diagram Validasi LKS berbasis <i>Guided Inquiry</i> .....	66
Gambar 20. Diagram Validasi LKS .....	67
Gambar 21. Diagram Validasi Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> .....	68
Gambar 22. Diagram Respon Siswa .....	69

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Tahap Model 3-D..... 33



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran A

A.1 Hasil Analisis Kurikulum.....	78
A.2 Hasil Analisis Kebutuhan (Wawancara).....	80
A.3 Hasil Analisis Materi.....	86
A.4 RPP.....	87

### Lampiran B

B.1 <i>Storyboard</i> LKS berbasis <i>Guided Inquiry</i> .....	99
--	----

### Lampiran C

C.1 Validasi Instrumen Ahli LKS.....	105
C.2 Validasi Instrumen Ahli Pembelajaran <i>Guided Inquiry</i> .....	107
C.3 Validasi Instrumen Angket Respon Siswa .....	109

### Lampiran D

D.1 Hasil Validasi Instrumen Ahli LKS .....	111
D.2 Hasil Validasi Instrumen Angket Respon Siswa.....	115

### Lampiran E

E.1 Hasil Perhitungan Ahli LKS.....	117
E.2 Hasil Perhitungan Ahli Pembelajaran.....	118
E.3 Hasil Perhitungan Angket Respon Siswa .....	119

### Lampiran F

F.1 Dokumentasi Penelitian .....	121
----------------------------------	-----

### Lampiran G

G.1 Surat Izin Melakukan Observasi .....	123
G.2 Surat Izin Melakukan Penelitian .....	124
G.3 Surat Telah Melakukan Penelitian .....	125

#### PERINGATAN !!!

xi

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam membentuk manusia yang berkualitas melalui pengetahuan dan keterampilan. Kekuatan dalam terwujudnya suatu pendidikan yang berkualitas sebenarnya bersumber dari sumber daya manusia yang berkualitas, serta memiliki visi dan misi, transparansi, dan pandangan jauh kedepan. Dalam sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam suatu pendidikan, sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai pondasi terbentuknya sumber daya yang berkualitas. Tujuan tersebut akan dapat tercapai apabila diiringi dengan pembelajaran yang berkualitas. Pendidikan sekolah dasar juga merupakan suatu mediasi awal yang dapat mengenalkan dunia kehidupan anak- anak hingga sampai pada pengenalan kehidupan yang lebih tinggi. Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Zulfiani (2009:48) Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung, artinya pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa. Siswa aktif dalam proses ” mencari tahu “ dan “berbuat”, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam memahami konsep dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pada umumnya masalah yang di hadapi di sekolah dasar dalam pembelajaran IPA adalah berkaitan dengan kurangnya penggunaan media dan metode pembelajaran yang inovatif yang dilakukan oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas, kurangnya buku sumber, dan adanya pendidik yang berperan sangat dominan dalam kegiatan pembelajaran (*teacher center*), pendidik hanya menyampaikan IPA sebagai produk dan peserta didik menghafal informasi faktual.

Salah satu faktor yang secara langsung bersinggungan dengan kegiatan belajar siswa dikelas dan mempengaruhi kemampuan siswa adalah keberadaan sumber belajar. Selain itu guru diharapkan mampu mengembangkan materi pembelajaran dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian guru diharapkan untuk mampu mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah Lembar Kegiatan Siswa (LKS). LKS berisi ringkasan materi dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa. LKS merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah siswa dalam kegiatan belajar. Dengan adanya LKS maka akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dan guru, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa (Arafah, 2012: 76).

Trianto (2007:73) Lembar Kegiatan Siswa merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran yang berisi tugas yang didalamnya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. LKS dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan untuk semua aspek pembelajaran dalam bentuk bantuan eksperimen dan demonstrasi. Majid (2014: 371) Lembar Kegiatan (LK) adalah sebuah instrumen yang dimaksudkan untuk memicu dan membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam rangka menguasai suatu pemahaman, keterampilan, dan atau sikap. Selain

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

itu penggunaan lembar Kegiatan dapat membantu mengarahkan pembelajaran sehingga lebih efisien dan efektif.

Lembar kegiatan siswa (LKS) yang digunakan harus disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran IPA. Pendekatan pembelajaran yang disarankan adalah pendekatan pembelajaran inkuiri. Dari beberapa jenis inkuiri, inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) merupakan salah satu jenis inkuiri yang dapat diterapkan kepada siswa, dimana siswa diberikan kesempatan untuk kegiatan merumuskan prosedur, menganalisis hasil dan mengambil kesimpulan secara mandiri. Sedangkan dalam menentukan topik, pertanyaan dan bahan penunjang, guru hanya sebagai fasilitator (Suyanti, 2010:48).

Berdasarkan hasil wawancara guru pada tanggal 23 Desember 2017 terhadap ketersediaan dan pemanfaatan LKS, bahwa kebanyakan LKS yang digunakan disekolah tidak dibuat sendiri oleh guru melainkan membeli ke penerbit. LKS yang berasal dari penerbit biasanya berisi ringkasan materi, soal, remedial dan pengayaan. Hal ini menunjukkan bahwa LKS yang beredar disekolah masih kurang dalam meningkatkan pemahaman siswa dan mengkontruksi pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hal tersebut, upaya pengembangan LKS telah banyak dilakukan. misalnya, Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman (2016: 5) dalam penelitiannya yang berjudul “pengembangan LKS berbasis inkuiri terbimbing pada materi hidrolisis garam” mengemukakan bahwa produk LKS berbasis inkuiri terbimbing menghasilkan aspek kelayakan dengan kategori layak. Selain itu penelitian yang relevan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) juga dikemukakan oleh Pratiwi (2015: 69) dan Andarwati (2013: 56) menyimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dapat meningkatkan konsep diri, sikap ilmiah dan hasil belajar, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyatakan konstruksi pengetahuan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Materi siklus air dipilih selain mengikuti kurikulum 2013 yang berlaku dan disesuaikan dengan waktu penelitian, materi ini disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa tentu mengetahui air termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Banyak makhluk hidup seperti tanaman, hewan dan jamur bergantung pada jumlah pasokan air dipermukaan yang segar, kekurangan air dapat memiliki efek besar pada dinamika ekosistem. Dalam memahami materi ini diperlukan pemahaman konsep yang baik bagi siswa untuk dapat menggali pengetahuan siswa dengan baik.

Pengembangan LKS berbasis *Guided Inquiry* sebelumnya telah ada dan dikembangkan oleh para peneliti terdahulu, seperti yang telah dijelaskan diatas beberapa penelitian mengenai pengembangan lembar kegiatan siswa berbasis *guided inquiry*. Pengembangan LKS secara umum yang telah ada sebelumnya diterapkan pada jenjang sekolah SMA dan memuat langkah-langkah *inquiry* secara terbimbing. Dalam segi desain, penelitian pengembangan yang sudah ada terhadap LKS berbasis *guided inquiry* ini biasanya dituangkan dalam desain polos dengan isi LKS mengacu pada langkah-langkah inkuirinya saja.

Kelebihan dari LKS berbasis *guided inquiry* terhadap pemahaman konsep siswa yang dikembangkan peneliti adalah LKS dirancang dengan langkah-langkah *guided inquiry* yaitu menyajikan masalah, merumuskan masalah, membuat hipotesis, eksperimen, dan membuat kesimpulan. Selanjutnya desain LKS akan disesuaikan dengan karakteristik siswa dengan menggunakan background berwarna dalam setiap lembarnya, kemudian LKS akan dirancang dengan gambar-gambar atau ilustrasi yang disesuaikan dengan materi untuk dapat menarik perhatian siswa. Dalam komponen isi LKS yang dikembangkan tersebut akan memuat judul dari LKS yang disesuaikan dengan materi siklus air, peta konsep yang dapat memudahkan siswa memahami keterkaitan konsep dengan materi, petunjuk penggunaan LKS, wacana yang terdapat dalam LKS yang disesuaikan dengan materi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari,

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dan akan ada evaluasi yang dapat mengukur pemahaman konsep siswa terhadap materi yang telah diajarkan melalui LKS yang digunakan. Dalam isi LKS peneliti juga memberikan informasi mengenai informasi umum tentang peringatan air sedunia dan beberapa materi dengan diberikan judul pokok pengetahuan dengan tujuan agar LKS dapat menarik pembaca untuk memahami konsep materi dan mengetahui informasi secara umum tentang air.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang terjadi menjadi bahan pengkajian penelitian ini adalah:

1. Apakah Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan layak diimplementasikan pada siswa kelas V pada mata pelajaran IPA ?
2. Bagaimana respon siswa kelas V terhadap LKS berbasis *Guided Inquiry*?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang diimplementasikan pada siswa kelas V pada mata pelajaran IPA.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *Guided Inquiry* pada mata pelajaran IPA.

## D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siklus air yang diambil dari sub fokus mata pelajaran IPA dalam Tema 8 Subtema 3 di SD kelas V
2. Hasil penelitian ini berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *guided inquiry*

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. pada materi siklus air yang terdapat dalam tema 8 subtema 3 di SD kelas V, terselesaikan dengan tingkat penelitian yang telah diuji oleh para ahli dan telah divalidasi dengan subjek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Simpang 3 Cilegon.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis terhadap dunia sains, yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan dan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPA yaitu berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang berbasis *Guided Inquiry*. Hal ini diharapkan dapat mengetahui pemahaman konsep siswa kelas V pada mata pelajaran IPA

### 2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

#### a. Bagi Guru

- 1) Sebagai perangkat pembelajaran berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dapat membantu proses kegiatan belajar siswa untuk melatih kemampuan pemahaman konsep kepada siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

- 2) Memberikan inspirasi tentang pembelajaran berbasis *guided inquiry*

#### b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat menggunakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai bahan ajar yang bermutu, menarik, dan dapat melatih pemahaman konsep siswa terhadap sains.
- 2) Siswa mendapatkan latihan langsung berupa soal dan praktik yang terdapat dalam Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

#### c. Bagi Sekolah

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 1) Salah satu perangkat pembelajaran berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- 2) Memberikan sumbangan yang baik kepada sekolah dalam rangka perbaikan kondisi pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *Guided Inquiry*.

## F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas agar tidak ada kesalahan penafsiran dari judul penelitian ini, maka berikut penjelasan berkenaan dengan istilah-istilah yang digunakan :

1. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan yang dimaksud adalah untuk mengembangkan LKS berbasis *Guided Inquiry* dalam mata pelajaran IPA SD kelas V.
2. LKS (Lembar Kegiatan Siswa) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran yang berisi tugas yang didalamnya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. LKS dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan untuk semua aspek pembelajaran dalam bentuk bantuan eksperimen dan demonstrasi. LKS berbasis *Guided Inquiry* adalah salah satu jenis pendekatan *Inquiry* yang dapat diterapkan kepada siswa, dimana siswa diberikan kesempatan untuk berkegiatan merumuskan prosedur, menganalisis hasil dan mengambil kesimpulan secara mandiri, sedangkan dalam hal menemukan topik, pertanyaan dan penunjang, guru hanya berperan sebagai fasilitator.
3. *Guided Inquiry* (Inkuiri terbimbing) merupakan salah satu pendekatan yang siswanya memperoleh pedoman sesuai dengan yang dibutuhkan.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Pedoman-pedoman tersebut biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang membimbing. Pendekatan ini digunakan terutama bagi para siswa yang belum berpengalaman belajar dengan metode inkuiri.



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Ilmu Pengetahuan Alam

##### a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains. Di sekolah sains lebih dikenal sebagai Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA. Kata Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan dari kata – kata Bahasa Inggris “Nature Science” secara singkat sering disebut “Science”. Natural artinya alamiah, berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam. Science artinya ilmu pengetahuan. Jadi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau science secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam ini, ilmu yang mempelajari peristiwa – peristiwa yang terjadi dialam. selanjutnya kata IPA digunakan sebagai suatu istilah atau singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam.

Ribkhawati, dkk (2012: 1) mengemukakan bahwa ilmu alamiah disebut dengan Ilmu Pengetahuan Alam atau *Natural Science* yang merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji gejala-gejala alam semesta. di lain kesempatan Susanto ( 2015: 167 ) mengungkapkan pendapatnya bahwa Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Lain halnya menurut Kardi dan Nur dalam Trianto (2010: 136) mengemukakan bahwa IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati oleh indera. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu. IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda yang diamati.

Awal dari Ilmu Pengetahuan Alam dimulai pada saat manusia memperhatikan gejala-gejala alam, mencatatnya dan kemudian mempelajarinya, Ahmadi & Supatmo (2008: 6). Ilmu pengetahuan alam tentunya memiliki tujuan dalam mempelajarinya menurut Ribkhawati, dkk (2012: 1) tujuan ilmu kealaman adalah mencari kebenaran tentang segala sesuatu sebagai obyek dan kebenaran yang bersifat relatif. Metode yang digunakan dalam IPA adalah metode ilmiah yang merupakan suatu cara yang logis untuk memecahkan suatu masalah tertentu (Ahmadi & Supatmo 2008:2).

Dari pemaparan para ahli mengenai hakikat IPA diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajara IPA adalah pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu kealaman yang mempelajari segala perkembanganya dan dibuktikan dengan adanya fakta yang terjadi dengan menggunakan metode ilmiah yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah.

Secara umum IPA meliputi tiga bidang dasar yaitu biologi, fisika, dan kimia. Fisika merupakan salah satu cabang dari IPA dan merupakan ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis, melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Dapat dikatakan bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen penting berupa konsep, prinsip dan teori yang berlaku secara universal.

Dari pengertian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa IPA dalam hakikatnya merupakan suatu ilmu pengetahuan yang

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

terdiri dari tiga komponen utama yakni produk yang berupa konsep, prinsip dan teori, proses yang terdiri dari observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis dan penemuan teori atau konsep, dan aplikasi dalam kehidupan. Merujuk pada hakikat IPA sebagaimana dijelaskan, maka nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA menurut Prihantoro Laksmi dalam Trianto (2012:142) yakni :

- a) Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah.
- b) Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.
- c) Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.
- d) Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap.
- e) Menanamkan sikap hidup ilmiah.
- f) Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
- g) Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya.
- h) Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

Pembelajaran IPA secara khusus sebagaimana tujuan pendidikan secara umum dan sebagaimana tercantum dalam taksonomi Bloom bahwa: diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Pengetahuan secara garis besar tentang fakta

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang ada di alam yang dapat memahami dan memperdalam lebih lanjut, dan melihat adanya keterangan serta keteraturannya. Disamping itu, pembelajaran sains diharapkan dapat pula memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan dan apresiasi didalam mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Karena ciri-ciri tersebut yang membedakan dengan pembelajaran lainnya.

### **b. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk pelatihan berfikir melalui pertanyaan-pertanyaan. Peserta didik dilatih berfikir untuk merumuskan dan menyelesaikan masalah (*Inquiry*), sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilakukan secara Inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir. Bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya, karena secara aspek sangat penting bagi kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum ditingkat satuan pendidikan. Pencapaian SK dan KD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh pendidik.

Setiap pendidik harus paham akan alasan mengapa IPA perlu dianjurkan di sekolah dasar. Ada berbagai alasan yang menyebabkan satu-satu mata pelajaran itu dimasukkan kedalam kurikulum suatu sekolah. Salah satu alasannya adalah IPA berfaedah bagi suatu bangsa. Kesejahteraan materil suatu bangsa banyak sekali bergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA, sebab IPA merupakan dasar teknologi. Sedangkan teknologi disebut-sebut sebagai tulang punggung pembangunan. Suatu teknologi tidak akan berkembang pesat apabila tidak disadari pengetahuan dasar yang memadai. Pengetahuan dasar untuk teknologi ialah IPA.

IPA melatih anak berfikir kritis, rasional dan objektif serta memiliki pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu. Rasional artinya masuk akal atau logis, diterima oleh akal sehat. Objektif artinya, sesuai dengan kenyataan, atau sesuai dengan pengalaman pengamatan melalui panca indra.

IPA bukan hanya kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi mengangkat cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah. Ilmuan sains selalu tertarik, dan memperhatikan peristiwa alam, selalu ingin mengetahui apa,

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bagaimana dan mengapa tentang suatu gejala alam berikut keuntungan dan kerugiannya.

Dengan pembelajaran konsep dasar IPA di SD diharapkan peserta didik dapat menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta alam semesta dan menyadari manfaat dari alam. Sehingga diharapkan tumbuh rasa cinta terhadap alam atau lingkungan di sekitarnya serta akhirnya mereka dapat menjaga, memanfaatkan, sekaligus melestarikan lingkungan di sekitarnya atau dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitar.

Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam ( IPA ). Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi dan fisika. Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan ( BSNP, 2006 ) dimaksudkan untuk :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

## **B. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

### **a. Pengertian Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

Lembar kegiatan siswa merupakan salah satu bentuk bahan ajar cetak yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. LKS merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri (Setiawan, 2009: 25). LKS juga dapat dikatakan sebagai lembaran- lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya.

Menurut Prastowo (2013: 204) LKS adalah suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk - petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. LKS dapat berupa panduan untuk menuntun siswa dalam pengembangan aspek kognitif, maupun panduan siswa dalam pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi (Trianto, 2009: 22). Sehingga LKS tidak hanya dapat dipergunakan didalam kelas, melainkan dapat digunakan diluar kelas seperti laboratorium, maupun tempat lainya yang dapat membantu siswa dalam memahami materi.

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Devi (2009: 32) Lembar Kegiatan Siswa (LKS) biasanya berisi petunjuk dan langkah- langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Disamping itu, Setiawan (2009: 25) mengemukakan bahwa dalam LKS siswa dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. Dalam LKS, siswa pada saat bersamaan diberikan materi dan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai definisi LKS, dapat peneliti simpulkan bahwa LKS merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar yang berupa lembaran-lembaran yang didalamnya terdapat materi ajar, petunjuk dan langkah- langkah dalam menyelesaikan suatu tugas yang mengacu pada kompetensi yang harus dicapai.

#### **b. Fungsi Lembar Kegiatan Siswa (LKS )**

LKS salah satu bahan ajar cetak digunakan dalam pembelajaran tentunya memiliki fungsi diantaranya (Prastowo, 2013: 25) :

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan siswa.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pembelajaran kepada siswa.

Pendapat lain dikemukakan oleh Widjajanti (2008:2) bahwa LKS sebagai media pembelajaran juga memiliki beberapa fungsi sebagai media pembelajaran, diantaranya:

- 1) Merupakan alternatif bagi guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu sebagai kegiatan belajar mengajar.
- 2) Dapat digunakan untuk mempercepat proses pengajaran dan menghemat waktu penyajian suatu topik.

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 3) Dapat mengetahui sejauh mana materi yang dapat dikuasai siswa.
- 4) Dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas.
- 5) Membantu siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- 6) Dapat membangkitkan minat siswa jika LKS disusun secara rapih, sistematis, mudah dipahami oleh siswa sehingga menarik perhatian siswa.
- 7) Dapat menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa dan menimbulkan motivasi belajar dan rasa ingin tau.
- 8) Dapat mempermudah menyelesaikan tugas perseorangan, kelompok dan juga klasikal karena siswa dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kecepatan belajarnya.
- 9) Dapat digunakan siswa dalam menggunakan waktu seefektif mungkin.
- 10) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

#### **c. Tujuan Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

Selain memiliki fungsi, LKS juga memiliki tujuan. Ada 4 poin yang menjadi tujuan penyusunan LKS yaitu (Prastowo, 2013:206):

- 1) Menyajikan bahan ajar yang mampu membantu memudahkan siswa berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar siswa.
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa.

#### **d. Bentuk – Bentuk Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

Penyusunan LKS didasarkan pada perbedaan maksud dan tujuan pengemasan materi, sehingga LKS memiliki berbagai macam bentuk diantaranya (Prastowo, 2013:209-211) :

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1) LKS membantu siswa dalam menemukan konsep.

LKS jenis ini memuat apa yang harus dilakukan siswa, meliputi melakukan, mengamati dan menganalisis. LKS jenis ini terdapat pertanyaan-pertanyaan analisis yang membantu siswa untuk mengaitkan fenomena yang mereka amati dengan konsep yang akan mereka bangun dalam benak mereka. Dalam penggunaannya, LKS ini didampingi sumber belajar lain seperti buku.

2) LKS yang membantu siswa menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.

LKS ini digunakan untuk melatih siswa dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan kehidupan sehari-hari.

3) LKS yang berfungsi sebagai penuntun belajar.

LKS jenis ini berisi pertanyaan atau isian yang jawabannya ada didalam buku, sehingga fungsi utama LKS ini adalah membantu siswa menghafal dan memahami materi pelajaran yang terdapat didalam buku. LKS ini juga sesuai untuk keperluan remediasi.

4) LKS yang berfungsi sebagai bentuk penguatan.

LKS bentuk ini diberikan setelah siswa selesai mempelajari topik tertentu, LKS ini lebih mengarah pada pendalaman materi pembelajaran yang terdapat didalam buku pelajaran. LKS ini juga cocok digunakan untuk pengayaan.

5) LKS yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum.

LKS ini berisi petunjuk praktikum yang dipisahkan kedalam buku tersendiri sebagai kumpulan LKS.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pendapat lain dikemukakan oleh Devi (2009:32-35) bahwa ada dua jenis LKS untuk pembelajaran IPA.

- 1) LKS eksperimen, yaitu berupa lembar kegiatan yang memuat petunjuk praktikum yang menggunakan alat-alat dan bahan-bahan.

Menurut John Stone dan Shauaili (dalam Darusman 2008:17) menyatakan bahwa LKS eksperimen dapat dikelompokkan menjadi beberapa bentuk LKS, yaitu LKS ekspositori, LKS inkuiri, LKS peneluan (*discovery*), dan LKS berbasis masalah.

- 2) LKS non eksperimen, yaitu berupa lembar-lembar kegiatan yang memuat teks yang menuntun siswa melakukan kegiatan diskusi suatu materi pembelajaran. LKS non eksperimen merupakan LKS yang dijadikan pedoman untuk memahami konsep atau prinsip tanpa melakukan eksperimen dan hanya memuat keterampilan proses tertentu, misalnya menyimpulkan, menjelaskan, menafsirkan, atau menginterpretasikan, penyajiannya dilakukan melalui diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Kegiatan menggunakan lembar kegiatan ini dikenal dengan istilah D. A. R. T (*Directed Activities Related To Text*) yaitu kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan teks atau wacana. Ada dua jenis D.A.R.T yaitu:

- a) LKS berbentuk *Reconstructions* D.A.R.T diantaranya melengkapi teks, melengkapi diagram, atau menyempurnakan gambar, melengkapi tabel, meramalkan, menyempurnakan teks yang tidak diatur, potong dan tempel gambar, dan mengacak.
- b) LKS berbentuk *Analysis* D.A.R.T diantaranya : 1) bentuk LKS *Text Marking Labelling* dapat berupa *Underlying, Labelling dan Segmenting*. 2) bentuk LKS *Recording* dapat

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

berupa *Diagramatic Repesentation, Tabulator, Question* dan *Summary*.

**e. Langkah- Langkah Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

LKS yang kreatif dan inovatif akan menciptakan proses pembelajarn menjadi lebih menyenangkan, pembuatan LKS yang kreatif dan inovatif harus memahami langkah-langkah dalam penyusunanya. Berikut langkah-langkah dalam penyusunan LKS yaitu (Prastowo, 2013 : 211-215) :

1) Melakukan analisis kurikulum

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKS. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKS. Umumnya dalam menentukan materi dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan diajarkan.

2) Menyusun peta kebutuhan LKS

Peta kebutuhan LKS sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKS yang harus ditulis serta melihat urutan LKS-nya. Urutan LKS sangat diperlukan untuk menuliskan prioritas penulisan.

3) Menentukan judul- judul LKS

Dalam menentukan judul LKS dilakukan berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), materi-materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKS apabila kompetensi dasarnya tidak terlalu besar. Besarnya kompetensi dasar dapat dideteksi dengan cara menguraikan kompetensi dasar kedalam materi pokok. Kompetensi dasar yang digunakan adalah KD 3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa dibumi serta kelangsungan hidup.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dan KD 4.8 membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber. Jika materi pokok yang didapatkan maksimal 4 materi pokok, maka kompetensi dasar tersebut dapat dijadikan menjadi satu judul LKS. Namun jika materi pokok didapatkan lebih dari 4 materi pokok maka perlu dipikirkan kembali untuk memecah LKS menjadi 2 judul LKS. Dalam LKS yang dikembangkan, materi pokok yang disajikan adalah peristiwa siklus air, dampak siklus air bagi bumi dan kelangsungan hidup, manfaat air bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Karena LKS yang dikembangkan berbasis *Guided Inquiry* yaitu menyajikan masalah, merumuskan masalah, membuat hipotesis, menganalisis data, evaluasi hipotesis dan menyimpulkan. Dalam penelitian ini judul LKS yang dikembangkan adalah “Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berbasis *Guided Inquiry* terhadap pemahaman konsep siswa kelas V pada mata pelajaran IPA”

#### 4) Penulisan LKS

Penulisan LKS dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penentuan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- 2) Menentukan alat penilaian

Penilaian kita dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja siswa yang mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang digunakan.

#### 3) Penyusunan materi

Penyusunan materi LKS sangat tergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Materi LKS dapat berupa informasi pendukung, yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, internet, majalah dan jurnal hasil penelitian dengan tujuan siswa

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

membaca lebih jauh tentang materi tersebut. Tugas-tugas dalam LKS harus ditulis secara jelas untuk mengurangi pertanyaan dari siswa tentang hal-hal yang seharusnya siswa dapat melakukannya.

#### 4) Penyusunan struktur LKS

Penyusunan struktur LKS antara lain:

- a) Judul
- b) Petunjuk belajar (petunjuk siswa)
- c) Kompetensi yang akan dicapai
- d) Informasi pendukung
- e) Tugas-tugas dan langkah kerja serta penilaian

#### f. Prosedur Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Dalam rangka pengembangan LKS, maka kita perlu memperhatikan desain pengembangan dan langkah-langkah dalam pengembangan diantaranya (Belawati, 2003: 23) :

##### 1) Menentukan desain pengembangan LKS

Ada 2 faktor yang perlu diperhatikan dalam mendesain LKS yaitu tingkat kemampuan membaca siswa dan pengetahuan siswa. LKS yang didesain akan dimanfaatkan secara mandiri guru hanya berperan sebagai fasilitator, siswa diharapkan untuk dapat berperan aktif dalam mempelajari materi yang ada dalam LKS. Jika desain yang digunakan terlalu rumit bagi siswa, maka siswa akan kesulitan memahami LKS. Adapun batasan umum yang dapat kita jadikan pedoman ada saat mendesain LKS diantaranya:

##### a) Ukuran

Gunakanlah ukuran kertas yang dapat mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang telah ditetapkan.

##### b) Kepadatan halaman

Halaman yang terlalu padat akan mengakibatkan siswa sulit untuk memfokuskan perhatian.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

#### c) Penomoran

Adanya penomoran dapat membantu siswa untuk menentukan judul, subjudul, dan anak subjudul dari materi yang disajikan dalam LKS. Saat mendesain LKS dapat memanfaatkan huruf kapital atau penomoran untuk dapat membedakan ketiga hal tersebut.

#### d) Kejelasan

Materi dan instruksi yang disajikan dalam LKS dapat dibaca oleh siswa. Sesempurna apapun materi yang disajikan jika siswa tidak dapat membaca dengan jelas, maka LKS tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

### 2) Langkah-langkah pengembangan LKS

Untuk mengembangkan LKS yang menarik dan dapat secara maksimal digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran, terdapat 4 langkah yang dapat dilakukan diantaranya yaitu (Setiawan, 2009 : 27-30 ):

a) Tentukan tujuan instruksional yang akan diturunkan pada LKS.

#### b) Pengumpulan bahan

Pada tahap ini ditentukan materi dan tugas yang akan dimasukkan kedalam LKS. Materi yang dimasukkan harus sesuai dengan tujuan instruksional yang telah dibuat.

#### c) Penyusunan elemen

Pada tahap ini mengintegrasikan desain materi dan tugas.

#### d) Pengecekan dan penyempurnaan

Sebelum memberikan kepada siswa, lakukan pengecekan terhadap LKS yang sudah dikembangkan. Ada 4 variabel yang harus dikembangkan sebelum diberikan kepada siswa, diantaranya:

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



- (1) Kesesuaian desain dengan tujuan instruksional, artinya desain yang ditentukan dapat mengakomodasi pencapaian tujuan pembelajaran.
- (2) Kesesuaian materi dengan tujuan instruksional, artinya materi yang dimasukkan kedalam LKS harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (3) Kesesuaian elemen dengan tujuan instruksional, artinya tugas dan latihan yang diberikan dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.
- (4) Kejelasan penyampaian, artinya LKS yang dikembangkan mudah dibaca dan tersedia cukup ruang untuk mengerjakan tugas.

Pendapat lain dikemukakan oleh Devi, (2009 : 26) menyatakan bahwa untuk mengembangkan LKS ada langkah-langkah yang dapat diikuti, yaitu :

- 1) Mengkaji materi yang akan dipelajari siswa, seperti kompetensi dasar (KD), indikator pembelajaran dan sistematika keilmuan.
- 2) Mengidentifikasi jenis keterampilan proses yang akan dikembangkan.
- 3) Menentukan bentuk LKS yang disesuaikan dengan materi.
- 4) Merancang kegiatan yang akan ditampilkan pada LKS sesuai dengan keterampilan proses yang akan dikembangkan.
- 5) Mengubah rancangan menjadi LKS dengan tata letak yang lebih menarik, mudah dibaca dan layak digunakan.
- 6) Menguji coba LKS apakah sudah dapat digunakan siswa untuk melihat kekurangan- kekurangannya.
- 7) Merevisi kembali LKS.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pendapat lain dikemukakan oleh Warista, (2008: 226-227) yang menyatakan bahwa pengembangan media dan bahan belajar, termasuk LKS dikelompokkan kedalam tiga tahap besar, diantaranya tahap produksi, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. yaitu:

a. Perencanaan

- 1) Analisis kebutuhan adalah suatu kegiatan ilmiah yang melibatkan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber informasi untuk mengetahui kesenjangan antara keadaan seharusnya terjadi dengan keadaan yang senyatanya terjadi.
- 2) Penyusunan Garis Besar Isi Media dan Jabaran Materi merupakan acuan utama dalam tahap pengembangan media dan bahan belajar. Komponen GBIM minimal berisikan kompetensi dasar (tujuan pembelajaran umum), indikator keberhasilan (tujuan pembelajaran khusus), alternatif judul, media belajar dan referensi.
- 3) Penulisan naskah ini disesuaikan dengan jenis media yang berisi berbagai ketentuan mengenai produksi.

b. Produksi

- 1) Persiapan dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatunya sehingga proses produksi berjalan lancar dan hasilnya memuaskan.
- 2) Pelaksanaan merupakan kegiatan produksi yang secara rinci melibatkan tenaga ahli / pembimbing.
- 3) Penyelesaian melaksanakan kegiatan *preview* dan perbaikan (revisi) program serta reproduksi (pengandaan).

c. Evaluasi

- 1) Evaluasi prasemester minimal tiga bentuk yaitu evaluasi oleh ahli, evaluasi perorangan, dan evaluasi kelompok kecil untuk

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mendapatkan informasi tentang kelemahan media dan bahan ajar yang dikembangkan. Kelemahan inilah yang akan dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan (revisi).

- 2) Uji coba lapangan pada intinya dilakukan untuk mengetahui apakah program media dan bahan ajar yang dikembangkan benar-benar berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Sesuai / cocok dengan lingkungan dimana program media dan bahan ajar tersebut akan digunakan atau tidak, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran atau tidak.

### **g. Hal- Hal yang Harus Diperhatikan Dalam Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS)**

Steffen - Peter Ballstaedt dalam Majid (2007:175) menyatakan bahwa bahan ajar cetak termasuk LKS harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Susunan tampilan, yang menyangkut : urutan yang mudah, judul yang singkat, terdapat daftar isi, struktur kognitifnya jelas, rangkuman dan tugas pembaca.
- 2) Bahasa yang mudah, menyangkut : mengalirnya kosa kata, jelasnya kalimat, jelasnya hubungan kalimat, kalimat yang tidak terlalu panjang.
- 3) Menguji pemahaman, yang menyangkut : menilai melalui orangnya, *check list* untuk pemahaman.
- 4) Stimulan, yang menyangkut: enak tidaknya dilihat, tulisan mendorong pembaca untuk berfikir, menguji stimulan.
- 5) Kemudahan dibaca yang menyangkut terhadap: keramahan mata (huruf yang digunakan tidak terlalu kecil dan enak dibaca. urutan terstruktur, mudah dibaca.
- 6) Materi instruksioanal, yang menyangkut : pemilihan teks, bahan kajian dan lembar kerja ( *Worksheet*)

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## C. Pembelajaran *Guided Inquiry*

### a. Pengertian *Guided Inquiry*

Sund dan Trowbridge dalam Mulyasa (2006: 109) mengemukakan ada tiga macam metode inkuiri (*Inquiry*) salah satunya adalah inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*). Inkuiri terbimbing merupakan salah satu pendekatan yang siswanya memperoleh pedoman sesuai dengan yang dibutuhkan. Pedoman-pedoman tersebut biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang membimbing. Pendekatan ini digunakan terutama bagi para siswa yang belum berpengalaman belajar dengan metode inkuiri. Dalam hal ini guru memberikan bimbingan dan pengarahan yang cukup jelas. Pada tahap awal bimbingan lebih banyak diberikan dan sedikit demi sedikit dikurangi sesuai dengan pengalaman siswa dan dalam pelaksanaannya sebagian besar perencanaan dibuat oleh guru.

Menurut Bonstetter (Suyanti, 2010: 48) menyatakan bahwa inkuiri terbimbing termasuk kedalam jenis-jenis inkuiri. Pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam merumuskan prosedur, menganalisis hasil dan mengambil kesimpulan secara mandiri, sedangkan dalam hal menentukan topik, pertanyaan dan penunjang guru hanya sebagai fasilitator.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) merupakan sebuah proses yang dapat melibatkan siswa untuk memperoleh pemahaman konsep secara mendalam dengan mampu merumuskan prosedur, menganalisis hasil hingga sampai memberikan kesimpulan secara mandiri.

### b. Tahapan Pembelajaran *Guided Inquiry*

Mulyasa (2006:111) dalam pembelajaran *Guided Inquiry* terdapat kegiatan-kegiatan yang merupakan tahapan-tahapan dalam *Guided Inquiry* diantaranya adalah :

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Menyajikan permasalahan

Pada tahap ini, guru memberikan suatu permasalahan untuk menarik siswa untuk menjawab. Pertanyaan tersebut dibuat oleh guru berdasarkan kompetensi dasar dari kurikulum.

2. Merumuskan permasalahan dan mengumpulkan data

Pada tahap ini, siswa diminta untuk membuat daftar pertanyaan berdasarkan apa yang mereka temukan dalam permasalahan tersebut, sehingga siswa dapat mengkaji objek yang akan diteliti dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan data tersebut.

3. Membuat hipotesis dan eksperimen

Pada tahap ini siswa menjawab pertanyaan yang telah mereka buat dengan bimbingan guru, jawaban tersebut merupakan jawaban sementara atau hipotesis. Tujuan dari tahap ini adalah melihat bagaimana siswa dapat menganalisis masalah agar data yang didapat sesuai dengan hipoesis yang mereka buat.

4. Analisis data

Pada tahap ini guru meminta siswa mengevaluasi data yang dapat membantu mereka dalam menentukan hipotesis yang valid.

5. Evaluasi hipotesis

Pada tahap ini semua hipotesis diuji, guru menunjukkan ke siswa hipotesis yang tidak valid. Sehingga siswa dapat membedakan hipotesis yang diterima atau ditolak.

6. Menyimpulkan

Pada tahap ini siswa melakukan diskusi dalam kelompok untuk memperluas pengetahuan siswa. Setelah itu informasi yang didapat dibagikan kepada orang lain.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### c. Karakteristik *Guided Inquiry*

Kuhltau (2010:21) menyebutkan bahwa ada enam karakteristik *Guided Inquiry* diantaranya :

1. Belajar yang membuat siswa terlibat sehingga aktif dan terefleksi dari pengalaman. Keterlibatan dalam belajar dan berefleksi merupakan dua komponen yang berpengaruh dalam inkuiri terbimbing.
2. Belajar berdasarkan apa yang mereka tahu. Faktor terpenting yang mempengaruhi pembelajaran adalah apa yang mereka tahu. Dalam inkuiri terbimbing, siswa membentuk perspektif dengan membangun informasi dari yang sudah mereka ketahui sebelumnya.
3. Mengembangkan rangkaian berpikir dalam proses pembelajaran melalui bimbingan. Rangkaian berpikir kearah yang lebih tinggi memerlukan proses yang mendalam, memerlukan waktu dan motivasi yang dikembangkan oleh pertanyaan- pertanyaan otentik mengenai objek yang telah digambarkan dari pengalaman dan keingintahuan siswa.
4. Memiliki cara yang berbeda dalam pembelajaran. Siswa belajar dengan cara yang berbeda- beda, mereka menggunakan seluruh kemampuan fisik, mental dan sosial untuk membangun pemahaman yang mendalam mengenai dunia dan apa yang hidup didalamnya.
5. Belajar melalui interaksi sosial dengan orang lain. Siswa hidup dilingkungan sosial dimana mereka terus menerus belajar melalui interaksi dengan orang lain disekitar mereka . orang tua, saudara, guru, teman, kenalan dan orang asing merupakan bagian dari lingkungan dimana mereka membangun pemahaman mengenai dunia dan membuat makna mereka sendiri.

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

#### D. LKS Berbasis *Guided Inquiry*

LKS pada umumnya terdiri dari judul, KD yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, uraian singkat tentang materi, alat dan bahan, langkah kerja, pertanyaan dan penilaian (Depdiknas,2008). Menurut Roestiyah (2008) dalam LKS berbasis *guided inquiry* siswa ditunjukkan dengan suatu barang,benda atau buku yang masih asing, kemudian siswa mengamati, melihat dan meraba dengan inderanya. Guru hanya memberikan masalah atau pertanyaan kepada siswa yang sudah siap dengan jawaban dan pendapatnya sehingga dalam proses belajar siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan daya fikirnya guna memperoleh pengertian suatu konsep, prinsip, dan teknik pemecahan masalah.

LKS berbasis *guided inquiry* yang dikembangkan berbeda dengan LKS siswa pada umumnya, dalam LKS ini terdapat kegiatan guru untuk membimbing siswa dalam merumuskan masalah dan hipotesis,serta pertanyaan-pertanyaan untuk pengumpulan data, menganalisis data, sampai kepada penarikan kesimpulan. Menurut penelitian Rahayu dkk (2013) , LKS berbasis *guided inquiry* berisikan lembar tugas-tugas seperti halnya LKS pada umumnya, hanya dalam LKS ini lebih menitikberatkan kepada metode *guided inquiry* dimana siswa terlibat secara maksimal. LKS disusun berdasarkan prinsip-prinsip *guided inquiry* dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berfikir siswa.

Tujuan dari pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* untuk menjadikan siswa lebih aktif dan dapat mengemukakan pendapatnya sendiri berdasarkan pengalaman belajarnya. Pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* bermaksud agar siswa dapat menemukan konsep sendiri, melalui pengalaman langsung dan melatih keterampilan proses ilmiah siswa.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis *guided inquiry* berisi pertanyaan

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang dapat mengeksplor pemikiran siswa secara mendalam. Dalam penelitian ini, LKS berbasis *guided inquiry* lembar kegiatan atau panduan siswa untuk melakukan kegiatan penyelidikan yang berdasarkan pada salah satu cara untuk mempertanyakan, mencari pengetahuan atau informasi jawaban, dan mempelajari suatu gejala untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan bimbingan LKS.

### E. Penelitian yang relevan

Penelitian pengembangan LKS *Guided inquiry* ini juga dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut diuraikan dalam beberapa poin berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohim (2016: 5) dengan judul pengembangan lembar kegiatan siswa (LKS) berbasis inkuiri terbimbing pada materi hidrolisis garam dengan menghasilkan produk yang divalidasi dan respon siswa berdasarkan aspek kelayakan diperoleh persentase sebesar 84,39% dengan kategori layak.
- 2) Penelitian yang dilakukan Pratiwi (2015: 69) yang mengembangkan LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan penyangga. Hasil dari pengembangan LKS dari segi kelayakan isi, bahasa, sajian dan kegrafisan memiliki kualitas baik berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, Ahli materi, ahli bahasa dan uji coba terhadap siswa.
- 3) Andarwati (2013: 56) mendapatkan kesimpulan dari penelitiannya bahwa dengan menggunakan LKS berbasis inkuiri terbimbing memiliki kualitas baik berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media, dengan skor 3,3 dan 3,375. Sedangkan menurut angket penilaian siswa memiliki perolehan skor rata-rata 3,11 yang menunjukkan bahwa minat siswa dalam menggunakan LKS ini berada dalam kategori baik.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model penelitian pengembangan. Menurut Sugiyono (2015: 297) penelitian pengembangan atau *R&D* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Langkah model penelitian pengembangan ini mengikuti langkah model pengembangan yang dikemukakan oleh Trianto yakni: model 4D yang terdiri dari 4 tahap, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develope*), dan penyebaran (*dessiminate*). Pada penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap pengembangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Pada metode ini, data yang diperoleh dalam penelitian tidak dituangkan kedalam bentuk bilangan statistik, melainkan disajikan dalam bentuk kualitatif deskriptif, peneliti memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif (Margono, 2013: 39). Pada penelitian deskriptif, data yang diperoleh ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (Sukmadinata, 2013: 72). Hal yang akan dideskripsikan pada penelitian ini adalah mengenai proses pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* pada materi siklus air.

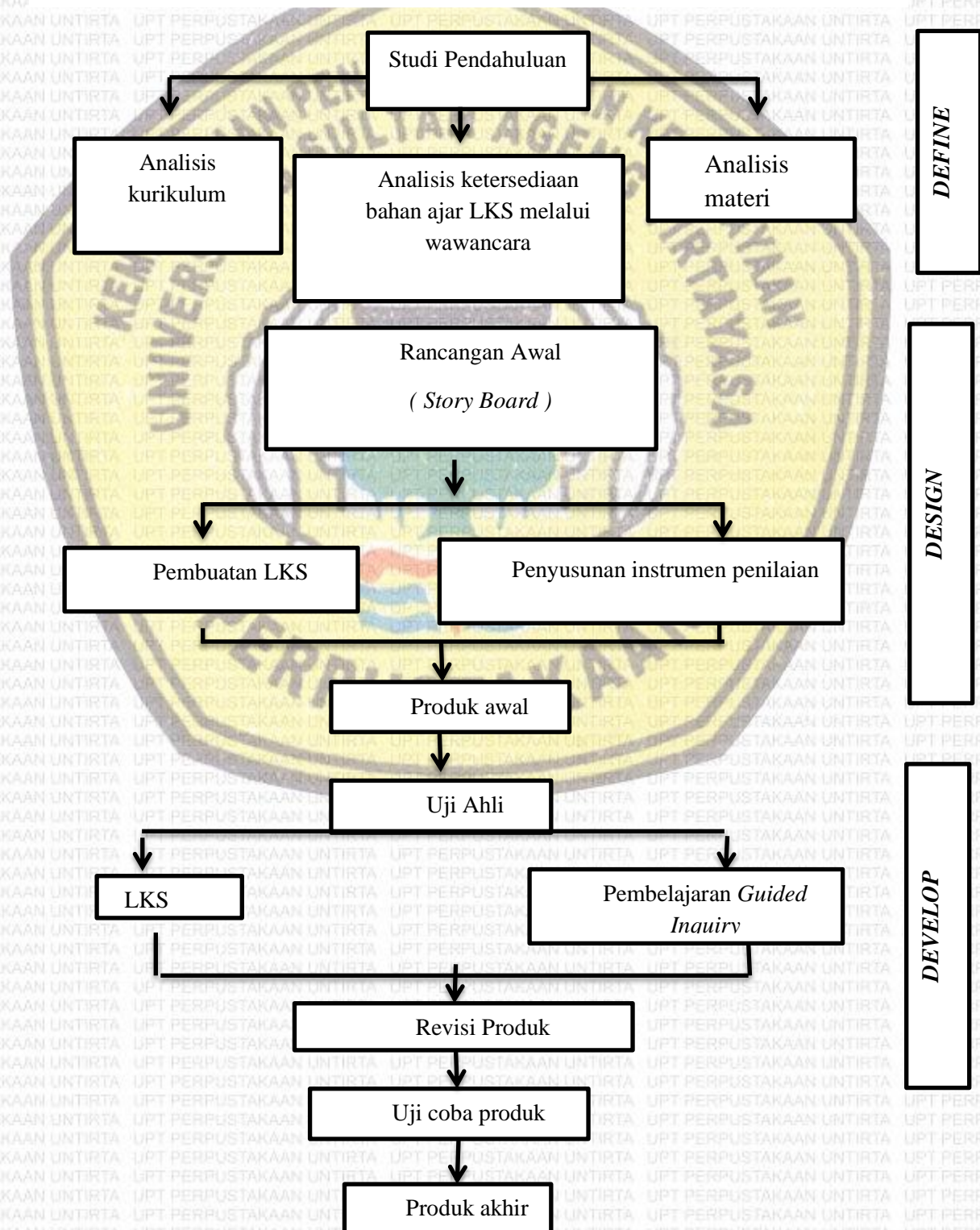
#### B. Prosedur Penelitian Pengembangan

Desain penelitian ini mengacu pada beberapa tahap model penelitian pengembangan 4-D dari Trianto, akan tetapi penelitian dibatasi hanya sampai tahap 3-D.

Adapun prosedur penelitian dapat digambarkan dengan alur penelitian sebagai berikut:

### Bagan 1

#### Tahap Model 3-D (Trianto, 2012: 94)



#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Deksripsi dari masing-masing komponen yang disesuaikan dengan desain penelitian pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap *define* ini dilakukan analisis. Analisis yang dilakukan berupa analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis materi.

a) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum ini meliputi analisis identifikasi kurikulum yang ada serta memahami kedalaman dan keluasan kompetensi yang harus dikembangkan kemudian menjabarkan SK dan KD yang ada pada kurikulum menjadi indikator yang terdapat pada silabus dan menentukan indikator, tujuan serta materi pembelajaran yang dipilih.

b) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi. Informasi dikumpulkan menggunakan lembar wawancara kepada guru kelas V sekolah dasar untuk mengetahui informasi kendala apa saja yang terjadi saat proses pembelajaran serta mengetahui bahan ajar apa saja yang digunakan saat proses pembelajaran.

c) Analisis Materi

Pada tahap ini dilakukan analisis materi yang sesuai dengan SK dan KD yang terdapat pada kurikulum yang digunakan kelas V SDN Simpang Tiga Cilegon, kemudian mengidentifikasi materi, selanjutnya ditentukan model pembelajaran yang digunakan yaitu materi yang banyak menampilkan proses kerja siswa secara ilmiah.

b. Tahap perancangan (*Design*)

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuat spesifikasi desain awal produk dan kebutuhan material untuk produk pengembangan lembar kegiatan siswa berbasis *Guided Inquiry*

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Peneliti membuat *storyboard* yang merupakan rancangan secara umum yang meliputi tata letak (*layout*), desain script dan materi, kegiatan dan pertanyaan-pertanyaan yang dituangkan kedalam lembar-lembar yang dibukukan

c. Tahap pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini, Lembar Kegiatan Siswa (LKS) telah selesai disusun. Selanjutnya akan dilakukan validitas oleh para ahli dan revisi produk awal.

1) Validitas LKS oleh ahli

Bahan ajar LKS berbasis *Guided Inquiry* yang sudah dibuat kemudian dinilai oleh para ahli. Sebelum dilakukan penilaian produk, lembar validasi di validasi oleh ahli pada mata pelajaran IPA, kemudian validasi instrumen yang akan divalidasi oleh ahli agar layak untuk digunakan. Penilaian dilakukan oleh 3 ahli yang terdiri dari dosen IPA dan guru sekolah dasar. Selanjutnya, validasi instrumen pembelajaran *Guided Inquiry* yang akan divalidasi oleh 3 ahli yang terdiri dari dosen IPA dan guru sekolah dasar. Penilaian produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai desain LKS, sehingga selanjutnya dapat diketahui kekurangan dan kelebihan. Penilaian dilakukan menggunakan angket penilaian terdapat produk awal digunakan untuk memperbaiki kekurangan sehingga bahan ajar LKS yang dihasilkan layak digunakan dalam pembelajaran.

2) Revisi produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil dari penilaian para ahli. Kekurangan atau saran dari para ahli didapatkan dari lembar validitas. Revisi dilakukan dengan tujuan

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menghasilkan produk yang lebih baik sehingga layak untuk digunakan.

### 3) Uji coba produk

Tahap uji coba produk ini dilakukan setelah tahap revisi LKS selesai. Tahap ini dimaksudkan untuk melihat respon siswa pada LKS berbasis *Guided Inquiry* yang telah dikembangkan menggunakan angket respon siswa Uji coba ini dilakukan di SDN Simpang Tiga Cilegon. Populasi pada uji coba terbatas adalah siswa SDN Simpang Tiga Cilegon dan sampel yang digunakan adalah kelas V sebanyak 1 kelas.

## C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah lembar wawancara terstruktur, angket kuisisioner dan angket respon siswa. Angket kuisisioner menurut Sugiyono (2015: 199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, sedangkan angket respon siswa digunakan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai produk yang dikembangkan, yakni pada penelitian ini adalah pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* pada materi siklus air untuk siswa kelas V sekolah dasar. Adapun lembar penilaian LKS untuk menguji kelayakan LKS, lembar penilaian ini diberikan kepada tim ahli LKS dan tim ahli pembelajaran pada bidang IPA. Jadi, angket angket yang digunakan peneliti sebanyak 3 angket yakni instrumen uji kelayakan ahli LKS, instrumen uji kelayakan untuk ahli pembelajaran dan instrument untuk uji pengguna atau siswa.

### 1. Lembar wawancara terstruktur

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang ketersediaan bahan ajar disekolah dan pemanfaatan LKS disekolah. Wawancara ditunjukkan kepada guru kelas V sekolah dasar Simpang Tiga Cilegon. Wawancara ditunjukkan kepada guru untuk

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mengetahui kendala apa saja yang terjadi pada saat pembelajaran kurikulum 2013 terutama pada ata pelajaran IPA dan penggunaan LKS itu sendiri.

Wawancara yang telah dilakukan peneliti dilaksanakan sejak bulan Desember 2017 dengan narasumber bu Novi guru kelas 5 SDN Simpang 3 Cilegon. Instrumen dapat dilihat dalam lampiran. Kisi-kisi wawancara terstruktur dijelaskan dalam tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara Terstruktur**

No.	Indikator
1.	Pembelajaran IPA disekolah
2.	Ketersediaan bahan ajar yang digunakan disekolah
3.	Pemanfaatan bahan ajar yang digunakan disekolah
4.	Saran dan masukan terhadap bahan ajar yang digunakan

## 2. Lembar validasi ahli

Pada tahap ini dilakukan untuk menguji kevalidan LKS sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya LKS sebelum diujicobakan. Adapun penentuan validasi LKS ini melibatkan dua tim ahli yakni ahli LKS dan ahli pembelajaran, yang terdiri dari dosen dan guru. Berikut adalah kisi-kisi instrumen untuk ahli pembelajaran dan LKS:

**Tabel 2. Kisi-Kisi Validasi**

No	Komponen <i>Guided Inquiry</i>	Indikator	Kegiatan dalam LKS
1	Penyajian Masalah	Memahami wacana yang disajikan dalam LKS	Membaca wacana
2	Merumuskan masalah	Membuat pertanyaan berdasarkan permasalahan yang disajikan	Diskusi kelompok
3	Membuat Hipotesis	Membuat hipotesis berdasarkan pertanyaan yang disajikan	Membuat Hipotesis

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4	Analisis data	Melakukan eksperimen	Eksperimen
		Melengkapi tabel sesuai dengan hasil percobaan	
5	Evaluasi hipotesis	Membuktikan hipotesis yang telah dibuat berdasarkan data hasil percobaan	Evaluasi Hipotesis
		Membuktikan hipotesis yang telah dibuat berdasarkan analisis data	
6	Menyimpulkan	Membuat kesimpulan berdasarkan hasil percobaan	Menyimpulkan
		Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data	

(Aeniah,2014: 55)

Tabel 3. Kisi-Kisi Validasi Ahli LKS

No	Aspek yang diukur	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
1	Aspek kelayakan isi	Kesesuaian judul, peta konsep, petunjuk penggunaan.	1,2,3	3
		Kesesuaian LKS dengan KD, Indikator,dan tujuan Pembelajaran	4,5,6,7	4
		Kesesuaian LKS dengan langkah kerja, langkah <i>guided inquiry</i> ,informasi pendukung, dan	8,9,10,11	4

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		evaluasi		
2	Aspek sajian	Penggunaan ukuran kertas, kepadatan halaman dan penyediaan gambar	12,13,14	3
		Penggunaan jenis huruf, dan penggunaan warna	15,16,17	3
3	Aspek kelayakan Bahasa	Kejelasan penggunaan bahasa, kemudahan penggunaan bahasa, dan keefektifan bahasa	18,19,20	3
		Jumlah		20

(Modifikasi BSNP, 2008 : 29)

#### A. Lembar Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap LKS yang dikembangkan oleh peneliti. Angket telah diuji oleh ahli untuk mendapatkan kevalidan agar bisa diberikan kepada siswa. Angket pada penelitian ini adalah angket tertutup, dimana angket disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai, Riduwarn (2013:172). Adapun kisi-kisi angket respon siswa sebagai berikut:

**Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Respon Siswa**

No	Aspek yang diukur	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Tanggapan siswa terhadap KBM yang	Penyajian masalah, merumuskan dan membuat hipotesis	1,2,3	
		Mengumpulkan data	4,5	

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	menggunakan LKS berbasis <i>Guided Inquiry</i>	Kemampuan menyimpulkan	7	6
2	Tanggapan siswa terhadap kelayakan isi LKS yang digunakan	Menunjang keterlibatan dan kemauan siswa untuk ikut aktif	7	4
		Mengajak siswa berpikir	9	
		Sistematis dan logis	10	
4	Tanggapan siswa terhadap penyajian LKS yang digunakan	Desain dan tampilan	11,14	4
		Ilustrasi gambar, kejelasan huruf	12,13	
Jumlah				16

(Modifikasi Abdurrohim, 2016: 48)

#### D. Teknik Analisis Hasil Uji Instrumen

Teknik hasil analisis uji instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan hasil analisis dari angket respon siswa atau kuesioner. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian.

Menurut Riduwan (2013:71) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Hasil dari perhitungan angket ini nantinya akan dihitung melalui rumus tertentu dan akan menghasilkan persentase yang selanjutnya akan didefinisikan kepada skala sangat layak, layak, cukup layak, dan tidak layak sesuai dengan perolehan persentase yang dihasilkan.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## E. Teknik Pengolahan Data

### 1) Uji Validasi Produk

Pada tahap ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya media yang dikembangkan. Pada lembar validasi menggunakan skala likert yakni digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, Sugiyono (2015:134). Adapun aturan pemberian skor sebagai berikut :

**Tabel 5. Aturan Pemberian Skor Validasi Ahli**

Nilai	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Buruk	2
Sangat buruk	1

(Riduwan,2013:88)

Penilaian LKS berdasarkan hasil uji ahli LKS dan pembelajaran *guided inquiry* digunakan teknik pengolahan data menurut Purwanto (2013:102), sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

**Keterangan:**

NP : Nilai persentase kelayakan yang diharapkan

R : Nilai skor mentah yang diperoleh

SM : Nilai skor maksimum

100% : Bilangan tetap

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hasil penilaian yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut ini :

**Tabel 6. Kriteria Uji Kelayakan**

Persentase Pencapaian	Interpretasi
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Tidak Layak

(Modifikasi Purwanto, 2013:103 & Riduwan,2013:89)

## 2) Pengolahan data angket respon siswa

Pada angket respon siswa yang dianalisis menggunakan skala *likert*. Menurut Widoyoko (2014:104). Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan titik tolak dalam menyusun butir-butir instrument yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Pengolahan data angket respon siswa menggunakan respon skala empat. Pilihan respon skala empat memiliki variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala tiga sehingga mampu megungkapkan lebih maksimal perbedaan sikap responden (Widoyoko,2014:106). Berikut respon skala empat yang digunakan dalam pengolahan data angket respon siswa dalam tabel

7 yakni :

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**Tabel 7. Penilaian Angket Respon Siswa Skala Likert**

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

(Widoyoko,2014:106)

Hasil dari penskoran angket respon siswa. Kemudian dihitung menggunakan rumus, Riduwan (2009:40)

$$\text{Persentase Nilai Akhir} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor mentah : Jumlah skor jawaban responden

Skor ideal : Jumlah skor jawaban tertinggi

Hasil penelitian yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 8. Kriteria Interpretasi Respon Siswa**

Persentase Pencapaian	Interpretasi
81% - 100 %	Sangat Baik
61% - 80 %	Baik
41% - 60 %	Cukup
21% - 40 %	Kurang
0% - 20 %	Sangat kurang

(Modifikasi Purwanto, 2013 :103 &amp; Riduwan 2013 :89)

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah produk yang dikembangkan berupa LKS berbasis *guided inquiry* pada materi siklus air terselesaikan dan memperoleh hasil persentase kelayakan dari uji ahli LKS dan pembelajaran pada tingkatan layak dengan persentase pencapaian 61% -80% dan memperoleh hasil dari angket respon siswa dengan persentase pencapaian 61%-80% dengan kategori baik.



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Pengembangan LKS

Penelitian ini berorientasi pada pengembangan produk dimana pengembangannya dideskripsikan serinci dan sedetail mungkin hingga pada akhir produk dievaluasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data mengenai proses pengembangan lembar kegiatan siswa (LKS) berbasis *guided inquiry* pada mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar dibagi dalam tiga tahap yakni tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*) dan tahap pengembangan (*develop*).

##### 1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Berikut data yang diperoleh dari tahap *define* berupa studi pendahuluan diantaranya:

##### a. Analisis Kurikulum

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kurikulum dengan mengidentifikasi kompetensi dasar kurikulum 2013 pada kelas V sekolah dasar dengan memahami kedalaman serta keluasan kompetensi yang harus dikembangkan namun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan kesepakatan dengan guru kelas V SDN Simpang Tiga Cilegon dipilih kurikulum 2013 yang telah diterapkan disekolah pada tema 8 (lingkungan sahabat kita), subtema 3 (usaha pelestarian lingkungan), pembelajaran 1&2 namun tetap berfokus pada materi IPA.

Kompetensi dasar yang dipilih yakni pada kompetensi 3.8 tentang menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup yang terdiri dari dua indikator yakni menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air,

dan menganalisis pengaruh kualitas air bagi kehidupan manusia. Kompetensi 4.8 tentang Membuat karya skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber, dengan indikator menyajikan hasil eksperimen alat penyaring air sederhana untuk mendapatkan kualitas air bersih bagi kehidupan manusia. (Lampiran A.1).

b. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Analisis kebutuhan bahan ajar dilakukan peneliti dengan kegiatan wawancara. Narasumber wawancara pada penelitian ini adalah guru kelas VB ibu Novi Kurniati, S.Pd di SDN Simpang Tiga Cilegon yang merupakan sekolah dan kelas dimana pengembangan LKS ini akan diujicobakan. Wawancara dilaksanakan pada bulan Desember 2017. Hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran A.2 Adapun deskripsi dari hasil keseluruhan indikator yang telah peneliti rangkum sebagai berikut:

Dalam indikator pembelajaran IPA, narasumber menyatakan bahwa IPA adalah salah satu mata pelajaran yang digemari siswa terutama saat melaksanakan percobaan praktik dan dalam K13 selalu ada literasi sains diakhir tema. Menurutnya, pembelajaran IPA yang baik adalah yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam indikator ketersediaan bahan ajar, narasumber menyatakan bahwa ketersediaan bahan ajar di SDN Simpang 3 Cilegon berupa buku siswa dan buku guru yang diberikan pemerintah serta sekolah bekerjasama dengan penerbit berupa buku paket yang didalamnya sudah terdapat lembar kerja siswa.

Dalam indikator pemanfaatan bahan ajar menurut narasumber pemanfaatan bahan ajar berupa buku paket, siswa tidak diwajibkan untuk membelinya. LKS yang ada dalam buku paket biasanya hanya memuat soal dan kegiatan eksperimen saja. Sedangkan untuk indikator masukan dan saran menurut narasumber bahan ajar

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang baik adalah bahan ajar yang sesuai dengan materi dan hasilnya harus sesuai tujuan. Saran untuk melakukan pengembangan LKS berupa model *guided inquiry* harus sesuai dengan tujuan dan panduannya jelas.

Berdasarkan pada indikator ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar, guru mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan berupa buku paket dari pemerintah dan kerjasama dengan penerbit dimana buku paket yang digunakan biasanya sudah memuat lembar kerja namun hanya berupa ringkasan materi, soal, *remedial* dan pengayaan.

Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan bahan ajar berupa wawancara disimpulkan bahwa pemanfaatan bahan ajar masih belum maksimal. Oleh karena itu diperlukan adanya inovasi lain dari LKS yang hanya berupa ringkasan materi, soal, remedial dan pengayaan, yaitu dengan membuat LKS berbasis *guided inquiry* yang diharapkan dapat membantu siswa dalam mengkonstruksikan pemahamannya dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

#### c. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan menyelesaikan materi KI dan KD yang termuat pada Kurikulum 2013. Tujuan dilakukannya analisis materi ini agar pengembangan LKS yang dilakukan dengan materi yang akan dimuat dalam LKS sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Materi yang dipilih adalah materi siklus air pada tema 8 subtema 3. Setelah analisis materi selesai dilakukan, kemudian dilanjutkan pada tahap perancangan (*design*).

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 2. Tahap Perancangan

Setelah didapatkan studi pendahuluan pada tahap pendefinisian (*define*) peneliti melanjutkan pada tahap perancangan (*design*) yang dilakukan dengan beberapa tahap yakni membuat rancangan awal dengan pembuatan *storyboard*, pembuatan LKS dan penyusunan instrumen penilaian.

### a. Pembuatan *storyboard*

Tahap awal pembuatan LKS berbasis *guided inquiry* ini adalah pembuatan *storyboard* yang bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan pembuatan LKS secara keseluruhan dengan mengacu pada *storyboard* yang telah dibuat. Gambaran *storyboard* secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran B.1.

### b. Pembuatan LKS

Pembuatan LKS yang mengacu pada *storyboard* yang telah dibuat sebelumnya, kemudian memulai melakukan pembuatan LKS yang diawali dengan penentuan desain LKS didasarkan pada kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

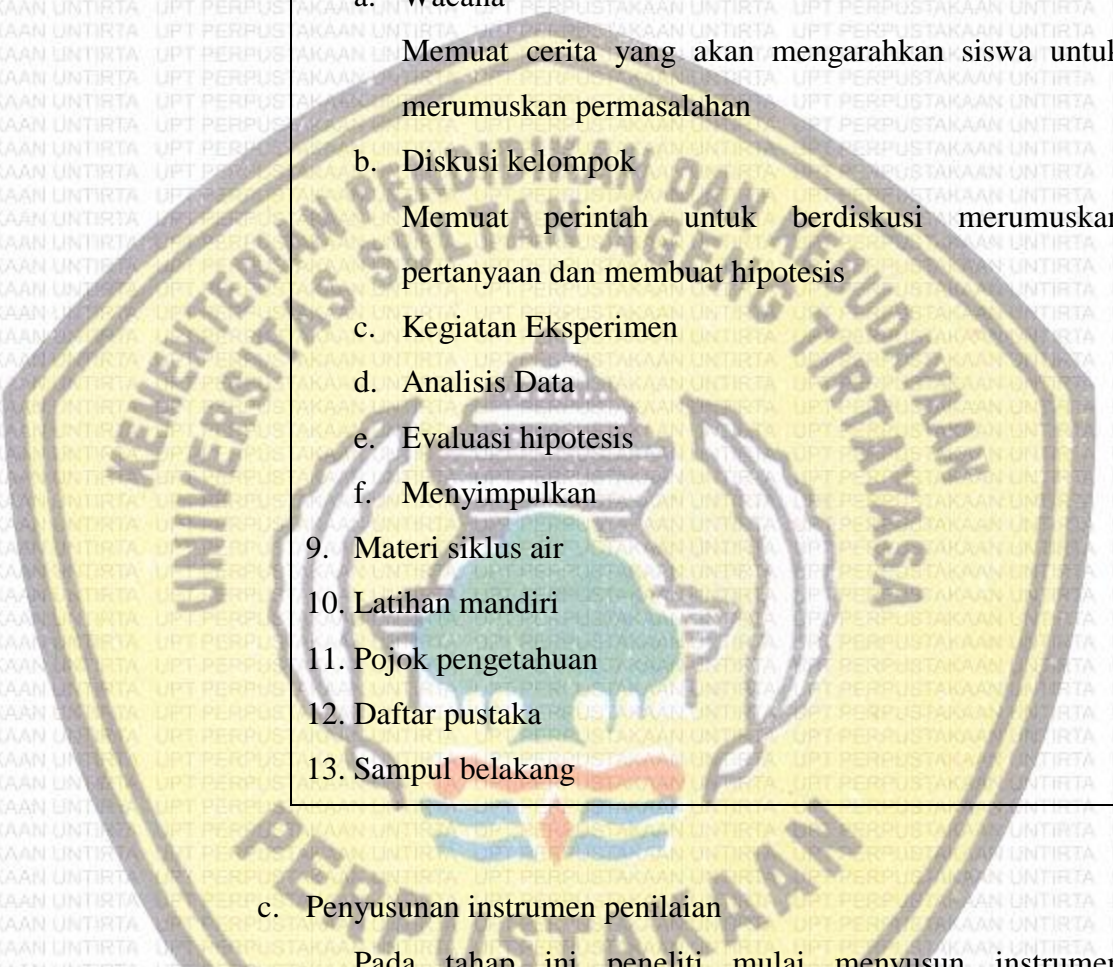
Untuk mengoptimalkan penggunaan halaman LKS maka desain yang akan dibuat seperti pada tabel 9 berikut ini :

**Tabel 9. Penentuan Desain LKS**

Desain LKS
Ukuran A4
Jenis kertas cover : <i>Art Carton</i>
Jenis kertas Isi : <i>Concord 70gr</i>
Pengorganisasian :
1. Cover Depan
2. Halaman Sampul
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Peta Konsep

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 
6. Petunjuk Penggunaan LKS
  7. Halaman awal kegiatan LKS
  8. Kegiatan LKS
    - a. Wacana  
Memuat cerita yang akan mengarahkan siswa untuk merumuskan permasalahan
    - b. Diskusi kelompok  
Memuat perintah untuk berdiskusi merumuskan pertanyaan dan membuat hipotesis
    - c. Kegiatan Eksperimen
    - d. Analisis Data
    - e. Evaluasi hipotesis
    - f. Menyimpulkan
  9. Materi siklus air
  10. Latihan mandiri
  11. Pojok pengetahuan
  12. Daftar pustaka
  13. Sampul belakang

c. Penyusunan instrumen penilaian

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun instrumen instrumen penilaian LKS yang nantinya akan menjadi acuan kelayakan LKS berbasis *guided inquiry*. Pada bab sebelumnya dijelaskan kisi-kisi instrumen penilaian untuk beberapa tim ahli LKS dan ahli pembelajaran, instrumen tersebut kemudian divalidasi oleh ahli validasi instrumen untuk kemudian menjadi acuan peneliti melakukan revisi lembar validasi yang nantinya akan diujikan kepada tim ahli LKS dan tim ahli pembelajaran *guided inquiry*. Instrumen penilaian keseluruhan dapat dilihat dalam lampiran C.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

#### d. Produk awal

Pada tahap *design* setelah melalui rancangan awal dengan pembuatan *storyboard*, pembuatan LKS, penyusunan instrumen penilaian, maka dihasilkan sebuah produk awal LKS berbasis *guided inquiry* pada mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar terfokus pada materi siklus air yang siap divalidasi oleh tim ahli dan dilakukan revisi untuk perbaikan sebelum diujicobakan. Setelah produk awal dihasilkan, maka penelitian dilanjutkan pada tahap pengembangan (*develop*).

#### 3. Tahap pengembangan (*develop*)

Pada tahap pengembangan (*develop*) dilakukan dengan penyempurnaan produk awal yang telah dihasilkan untuk mendapatkan produk LKS berbasis *guided inquiry* yang lebih baik melalui uji kelayakan dan saran serta pertimbangan tim ahli. Tahap pengembangan yang dilakukan melalui beberapa langkah yakni uji ahli, revisi produk, uji coba produk sampai kepada produk akhir yang dihasilkan.

##### 1) Uji ahli

Instrumen yang digunakan untuk menilai LKS berbasis *guided inquiry* sebelum digunakan untuk penilaian, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh ahli. Pada penelitian ini instrumen penilaian telah divalidasi oleh ahli dari jurusan pendidikan IPA Ibu Mudmainah Vitasari, M.Pd yang memvalidasi instrumen penilaian LKS, instrumen penilaian pembelajaran *guided inquiry*, dan instrumen angket respon siswa. Uji instrumen dilakukan dan menghasilkan kelayakan untuk kemudian ditindak lanjuti dengan beberapa saran perbaikan sampai kemudian diberikan kepada validator (lampiran D).

Penilaian LKS yang dikembangkan dilakukan oleh 6 validator, terdiri dari 3 validator sebagai tim ahli LKS, dan 3

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

validator sebagai tim ahli pembelajaran *guided inquiry*. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kelayakan, saran serta evaluasi pada LKS yang dikembangkan yang nantinya akan diujicoba kepada siswa kelas V.

Daftar validator selengkapnya pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 10 . Daftar Validator**

No	Nama Validator	Keterangan
1.	Lukmanul Hakim, M.Pd	Ahli LKS
2.	Trian Pamungkas Alamsyah, M.Pd	Ahli LKS
3.	Umiyati, S.Pd	Ahli LKS
4.	Indah Juwita Sari, S.Pd., M.Si	Ahli Pembelajaran
5.	Novi Kurniati, S.Pd	Ahli Pembelajaran
6.	Samsuri, S.Pd	Ahli pembelajaran

## 2) Revisi produk

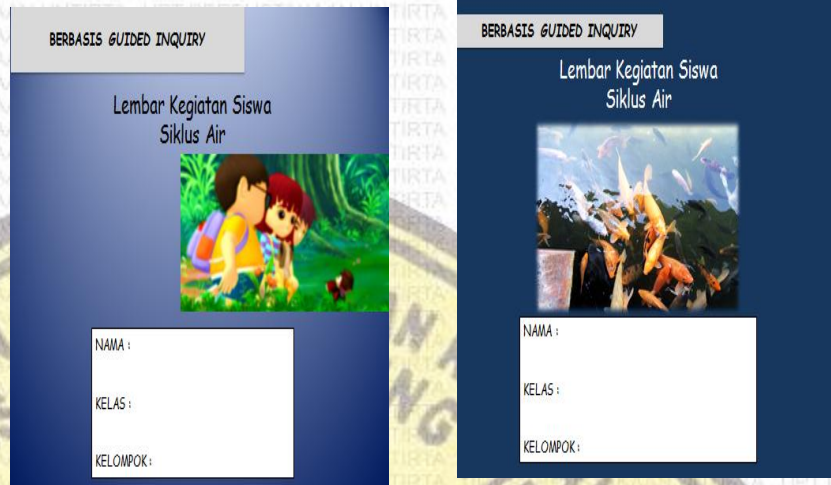
Setelah tahap validasi selesai, dihasilkan perbaikan dari produk awal LKS yang kemudian dihasilkan hasil revisi produk LKS berbasis *guided inquiry*.

Berikut dijelaskan pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* dengan hasil revisi sesuai saran dan evaluasi saat proses validasi sebagai berikut:

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## a) Cover Depan LKS



Sebelum direvisi

Setelah direvisi

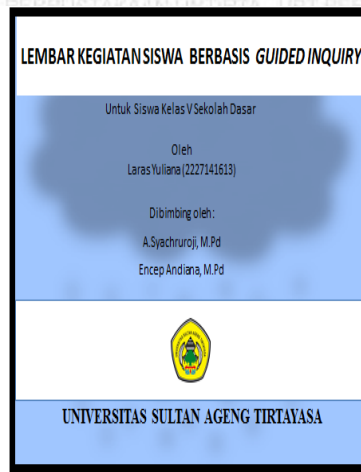
Gambar 1 Cover depan dalam LKS

Desain cover LKS pada awalnya berbeda dengan desain cover yang digunakan. Dengan berbagai pertimbangan dan saran yang didapat setelah melakukan validasi, maka untuk cover depan LKS mengalami perubahan. Pada cover depan LKS yang digunakan perbaikan berupa warna latar belakang cover yang harus jelas tidak buram dan tampilan gambar hasil foto atau gambar sendiri tidak boleh dari *google* serta tampilan gambar diletakkan ditengah.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## b) Halaman Sampul



Gambar 2. Halaman Sampul LKS

Pada halaman sampul tertera judul, keterangan tingkatan kelas yang menggunakan LKS, nama penyusun, nama pembimbing, logo dan nama universitas.

## c) Kata pengantar



Gambar 3. Kata pengantar pada LKS

Pada kata pengantar tertera ucapan terimakasih penulis kepa semua pihak yang membantu terselesaikanya LKS berbasis *guided inquiry*.

## d) Daftar Isi

**PERINGATAN !!!**

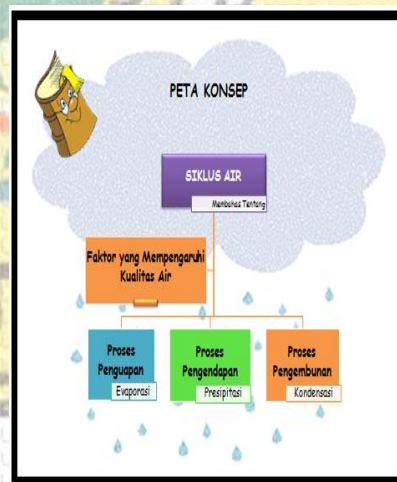
1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR ISI	
Halaman Awal	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Peta Konsep	iv
Petunjuk LKS	v
KD & Tujuan	1
Kegiatan dalam LKS	2
Pajak Pengetahuan	14
Daftar Pustaka	15

**Gambar 4 Daftar Isi dalam LKS**

Daftar isi bertujuan untuk memudahkan pencarian halaman dari kegiatan yang ingin dilakukan. Daftar isi terdiri dari daftar halaman awal sampai daftar pustaka.

e) Peta Konsep



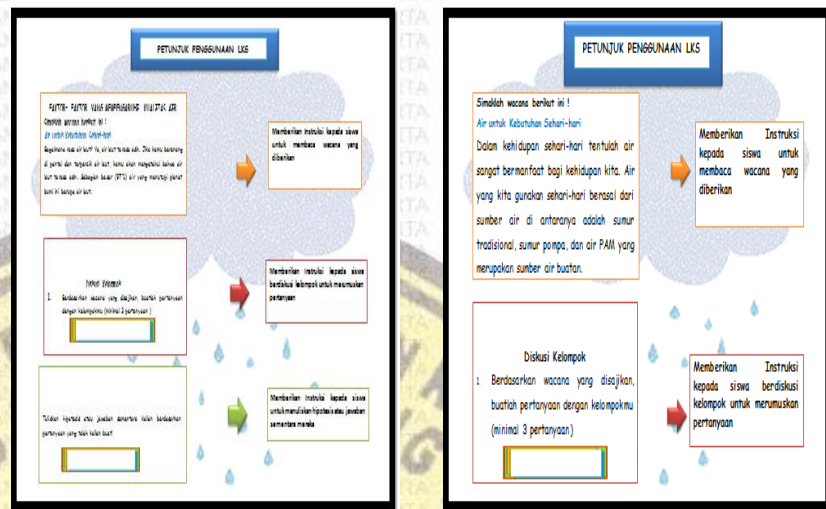
**Gambar 5 Peta konsep dalam LKS**

Pada peta konsep digambarkan materi yang akan dipelajari dalam LKS. Peta konsep bertujuan agar siswa mampu memahami secara garis besar peristiwa siklus air. Desain peta konsep yang digunakan disesuaikan dengan materi yang telah dianalisis sebelumnya.

f) Petunjuk penggunaan LKS

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Sebelum direvisi

sesudah direvisi

Gambar 6 Petunjuk penggunaan LKS

Petunjuk penggunaan LKS bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menggunakan LKS berbasis *guided inquiry*. Dalam petunjuk penggunaan LKS berisi langkah-langkah yang harus dilakukan siswa selama melaksanakan kegiatan yang ada dalam LKS. Setelah melalui proses validasi dengan berbagai saran dan pertimbangan maka untuk petunjuk penggunaan dalam LKS mengalami revisi. Sebelum direvisi setiap halaman petunjuk LKS memuat tiga kolom petunjuk dan huruf dalam kolom diperkecil. Setelah direvisi, petunjuk penggunaan LKS di setiap halamannya menjadi dua kolom petunjuk dan ukuran huruf diperbesar agar memudahkan siswa untuk dapat membacanya dengan jelas.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## g) Halaman awal kegiatan LKS

**SIKLUS AIR**

Kompetensi Dasar:

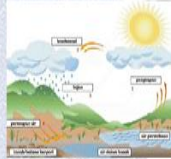
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup.

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

---

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan membaca wacana dalam LKS siswa dapat mengidentifikasi dan menuliskan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.
2. Melalui kegiatan yang ada dalam LKS, siswa dapat menyebutkan dan mempersiapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.



Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Sebelum revisi

**SIKLUS AIR**

Kompetensi Dasar:

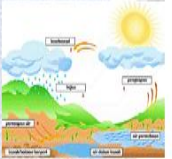
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup.

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

---

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan membaca wacana dalam LKS siswa dapat mengidentifikasi dan menuliskan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.
2. Melalui kegiatan yang ada dalam LKS, siswa dapat menyebutkan dan mempersiapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.



Gambar 1.1  
Sumber: Buku Siswa Tema 8 Kelas V

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air.

Setelah Revisi

**Gambar 7 Halaman awal kegiatan LKS**

Halaman awal kegiatan LKS memuat judul materi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, gambar peristiwa siklus air dan informasi awal seputar siklus air. Desain halaman awal kegiatan LKS ini mengalami revisi setelah dilakukannya validasi kepada tim ahli dimana desain setelah revisi menghasilkan tampilan gambar yang lebih jelas, warna gambar yang lebih hidup dan disertakan keterangan sumber gambar yang dimuat dalam halaman awal kegiatan LKS.

## h) Wacana

Dalam penyajian wacana, memuat permasalahan berdasarkan tahapan *guided inquiry* yang dapat ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Wacana tersebut bertujuan agar siswa mampu mengidentifikasi masalah dalam bacaan yang disajikan. Setelah melalui proses validasi tim ahli dihasilkan revisi wacana yang telah disesuaikan dengan materi dan eksperimen yang akan dilakukan dan ditambah pencantuman keterangan gambar.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berikut hasil revisi wacana yang telah disesuaikan dijelaskan dalam gambar berikut:


**A. FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AIR**

Simaklah wacana berikut ini.

**Air untuk Kebutuhan Sehari-hari**

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Dalam kehidupan sehari-hari tentulah air sangat bermanfaat bagi kehidupan kita. Air yang kita gunakan sehari-hari berasal dari sumber air di antaranya adalah sumur tradisional, sumur pompa, dan air PAM yang merupakan sumber air buatan. Danau, sungai, laut, dan mata air merupakan sumber air alami. Jumlah air di dunia ini tetap, tetapi semakin lama semakin banyak yang kotor, sedangkan manusia selalu membutuhkan air bersih. Perhatikanlah gambar berikut ini!

Kedua gambar berikut ini memiliki kualitas air yang berbeda, terutama untuk dikonsumsi oleh manusia, air yang seperti apakah yang memiliki kualitas baik bagi kita, mari kita buktikan dengan kegiatan berikut ini!



Sebelum revisi

**A. FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AIR**

Simaklah wacana berikut ini.

**Air untuk Kebutuhan Sehari-hari**

Dalam kehidupan sehari-hari tentulah air sangat bermanfaat bagi kehidupan kita. Air yang kita gunakan sehari-hari berasal dari sumber air di antaranya adalah sumur tradisional, sumur pompa, dan air PAM yang merupakan sumber air buatan. Danau, sungai, laut, dan mata air merupakan sumber air alami. Jumlah air di dunia ini tetap, tetapi semakin lama semakin banyak yang kotor, sedangkan manusia selalu membutuhkan air bersih. Perhatikanlah gambar berikut ini!

Kedua gambar berikut ini memiliki kualitas air yang berbeda, terutama untuk dikonsumsi oleh manusia, air yang seperti apakah yang memiliki kualitas baik bagi kita, mari kita buktikan dengan kegiatan berikut ini!



Sesudah revisi

### Gambar 8 Penyajian masalah dalam LKS

Setelah melalui validasi, menghasilkan saran dan masukkan untuk wacana agar langsung kepada inti permasalahan dengan rincian sebagai berikut:

Sebelum revisi

Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut.

Setelah revisi

Dalam kehidupan sehari-hari tentulah air sangat bermanfaat bagi kehidupan kita. Air yang kita gunakan sehari-hari berasal dari sumber air di antaranya adalah sumur tradisional, sumur pompa, dan air PAM yang merupakan sumber air buatan. Sedangkan manusia selalu membutuhkan air bersih

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### i) Diskusi kelompok

**DISKUSI KELOMPOK**

1. Berdasarkan wacana yang disajikan, buatlah pertanyaan dengan kelompokmu (minimal 3 pertanyaan)

1. Apakah air yang jernih baik dikonsumsi bagi manusia?
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_

2. Tuliskan hipotesis atau jawaban sementara kalian berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat!

1. Ya, air jernih pasti baik dikonsumsi bagi manusia
1. \_\_\_\_\_
1. \_\_\_\_\_
1. \_\_\_\_\_

### Gambar 9 Kegiatan diskusi kelompok dalam LKS

Pada gambar 4.9 terdapat pertanyaan penugasan dengan cara diskusi. Penugasan diskusi ditempatkan pada setiap bagian LKS. Pada tahap ini siswa diminta untuk merumuskan masalah dan menuliskan hipotesis, tahapan ini sesuai dengan tahapan *guided inquiry*. Diatas kolom untuk mengisi berisikan perintah yang harus dilakukan siswa dan disediakan contoh agar memudahkan siswa untuk mengerjakanya.

### j) Kegiatan eksperimen

Kegiatan eksperimen merupakan tahap pengumpulan data untuk membuktikan hipotesis yang dibuat. Kegiatan eksperimen disesuaikan dengan materi siklus air pada sub fokus kualitas air. Berdasarkan gambar diatas terdapat hasil desain kegiatan eksperimen dalam LKS sebelum dan sesudah direvisi, hasil revisi disesuaikan dengan saran dan masukan dari tim validasi ahli LKS dan pembelajaran *guided inquiry*. Hasil revisi berupa penambahan gambar untuk mempermudah siswa dalam

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**Eksperimen**

Untuk membuktikan hipotesis atau jawaban sementara kalian mengenai kualitas air, lakukanlah eksperimen dibawah ini!

**MEMBUAT ALAT PENYARING SEDERHANA**

A. Tujuan : Melakukan penyaringan untuk mendapatkan air bersih  
 B. Hari/Tanggal :  
 C. Alat dan Bahan :  
 Siapkan alat dan bahan sesuai daftar berikut ini!

**D. Cara Pembuatan**

1. Potong botol air mineral bagian bawahnya
2. Balikkan botol mineral
3. Masukkan juk/ sahur kedalam botol
4. Masukkan arang di atas juk/sahur ke dalam botol mineral tepatnya di atas juk/sahur
5. Masukkan kerikil ke dalam botol mineral tepatnya di atas arang
6. Masukkan pasir halus ke dalam botol mineral tepatnya di atas kerikil

Injeksi dari sator kelapa  
 Pasir Halus  
 Kerikil  
 Arang tempurung  
 Botol air mineral 1500ML  
 Pisau  
 Air jernih

**Eksperimen**

E. Cara Kerja/ Penyaringan

1. Masukkan air kotor ke dalam botol mineral/lapisan teratas, tampung menggunakan wadah yang diletakkan di bawah botol.
2. Apabila filtrasi belum bening, ulangi penyaringan untuk filtrasi tersebut.
3. Tampung hasil penyaringan kedua menggunakan gelas plastik lain yang masih kosong.
4. Amati dan bandingkan kondisi fisik air yang dimasukkan (sebelum disaring) dengan air yang keluar dari mulut botol (setelah filtrasi pertama dan filtrasi kedua)

F. Data Pengamatan

**Tabel 1.1 Hasil Pengamatan**

No	Pengamatan air keruh	Sebelum filtrasi	Filtrasi pertama	Filtrasi kedua
1	Bau			
2	Warna			

Sebelum revisi

**Eksperimen**

Untuk membuktikan hipotesis atau jawaban sementara kalian mengenai kualitas air, lakukanlah eksperimen dibawah ini!

**MEMBUAT ALAT PENYARING SEDERHANA**

A. Tujuan : Melakukan penyaringan untuk mendapatkan air bersih  
 B. Hari/Tanggal :  
 C. Alat dan Bahan :  
 Siapkan alat dan bahan sesuai daftar berikut ini!

**D. Cara Pembuatan**

1. Potong botol air mineral bagian bawahnya
2. Balikkan botol mineral
3. Masukkan tisu kedalam botol
4. Masukkan pasir ke dalam botol mineral tepatnya di tisu
5. Masukkan arang ke dalam botol mineral tepatnya di atas pasir
6. Masukkan pasir halus ke dalam botol mineral tepatnya di atas arang
7. Masukkan tisu kedalam botol tepatnya diatas pasir

Pasir Halus  
 tisu  
 Arang tempurung  
 Botol air mineral 600ML  
 gunting  
 Air jernih dan air kotor

Gambar 1.3  
 Sumber: google

**Eksperimen**

E. Cara Kerja/ Penyaringan

1. Masukkan air kotor ke dalam botol mineral/lapisan teratas, tampung menggunakan wadah yang diletakkan di bawah botol.
2. Apabila filtrasi belum bening, ulangi penyaringan untuk filtrasi tersebut.
3. Tampung hasil penyaringan kedua menggunakan sisa bagian botol yang telah terpotong.
4. Amati dan bandingkan kondisi fisik air yang dimasukkan (sebelum disaring) dengan air yang keluar dari mulut botol (setelah filtrasi pertama dan filtrasi kedua)

F. Data Pengamatan

**Tabel 1.1 Hasil Pengamatan**

No	Pengamatan air keruh	Sebelum filtrasi	Filtrasi pertama	Filtrasi kedua
1	Bau			
2	Warna			

Setelah revisi

Gambar 10 Kegiatan eksperimen dalam LKS

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/ diperjualbelikan
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## k) Analisis data

**Analisis Data**

Berdasarkan hasil pengamatan, lengkapi tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Analisis Data Penyaringan Air

No.	Jenis air	Berbau	Tidak berbau	Berwarna gelap	Berwarna jernih
1	Air Sebelum Filtrasi				
2	Air sesudah Filtrasi				

Jawablah pertanyaan berikut ini

Berdasarkan percobaan tersebut air yang berwarna.....  
Memiliki bau..... Kemudian, setelah dilakukan penyaringan air menjadi berwarna..... dan .....

**Analisis Data**

Berdasarkan hasil pengamatan, lengkapi tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Analisis Data Penyaringan Air

Berilah tanda ceklis untuk mengisi jawaban yang kalian pilih dalam tabel dibawah ini

Jenis air	Bau		Warna	
	Berbau	Tidak berbau	Jernih	Tidak jernih
Air bersih				
Air kotor				

Jawablah pertanyaan berikut ini

Berdasarkan percobaan tersebut mengapa kalian dapat berubah menjadi jernih setelah melakukan penyaringan?.....

Sebelum revisi

Setelah revisi

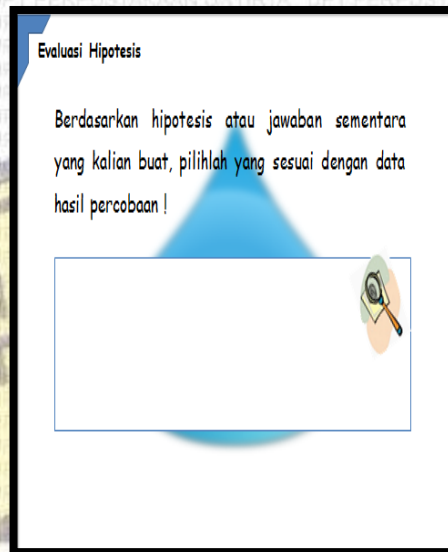
**Gambar 11 Analisis data dalam LKS**

Analisis data dalam LKS merupakan salah satu tahapan *guided inquiry* yang dilakukan untuk memperkuat hasil percobaan. Dalam gambar 11 dijelaskan sebelum dan sesudah revisi terhadap kegiatan analisis data dalam LKS. Hasil revisi berupa perintah yang lebih jelas untuk mengisi tabel analisis data, penyederhanaan tabel dan pemberian soal dengan kata “mengapa” yang merupakan saran dan perbaikan setelah dilakukannya validasi.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

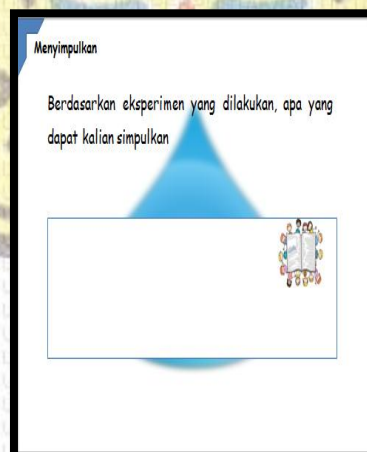
### l) Evaluasi hipotesis



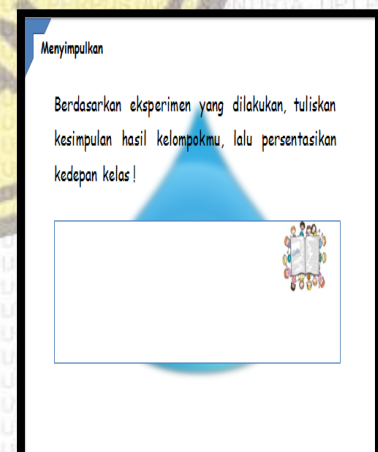
**Gambar 12** Evaluasi hipotesis dalam LKS

Evaluasi hipotesis dalam LKS merupakan salah satu tahapan *guided inquiry* yang dilakukan siswa untuk memilih hipotesis yang sesuai dengan hasil percobaan mereka.

### m) Kesimpulan



Sebelum revisi



Setelah revisi

**Gambar 13** Kesimpulan dalam LKS

Membuat kesimpulan yang ada dalam kegiatan LKS merupakan salah satu tahapan *guided inquiry* yang terakhir.

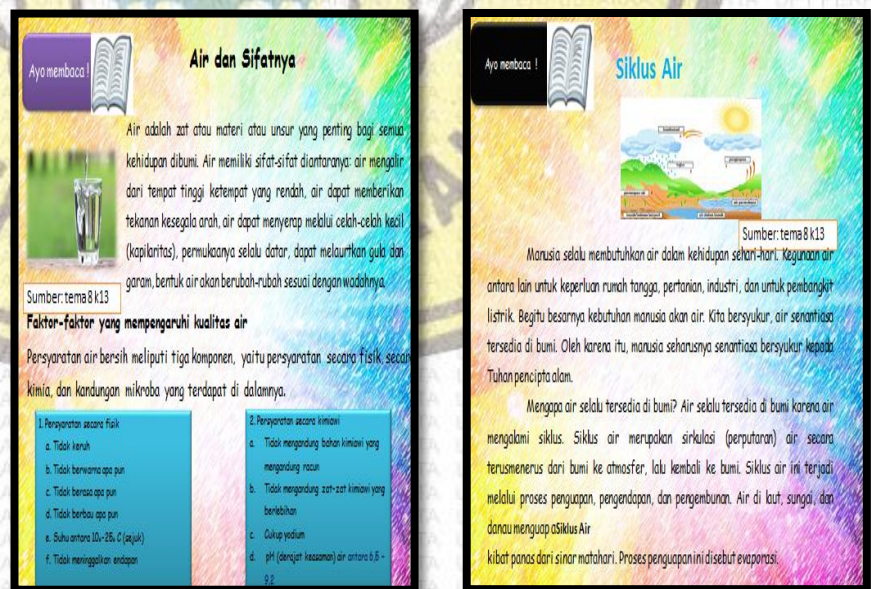
#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Dalam kegiatan ini siswa diminta untuk menyimpulkan secara kelompok mengenai hasil percobaan yang telah mereka lakukan. Pada hasil revisi atas dasar saran dan masukkan tim validasi ahli pembelajaran tahapan *guided inquiry*, maka revisi berupa penambahan perintah untuk presentasi setelah kegiatan menyimpulkan.

#### n) Materi

Materi dalam LKS menjelaskan konsep dari apa yang sudah siswa pelajari. Materi yang disajikan dalam LKS mengenai konsep air dan sifatnya, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air serta proses siklus air itu sendiri. Dengan adanya materi diakhir kegiatan, diharapkan siswa dapat lebih memperkuat pengetahuannya dalam memahami konsep materi dari kegiatan sebelumnya. Berikut pencantuman materi dalam LKS berbasis *guided inquiry*.




Gambar 14 Materi dalam LKS

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## o) Latihan mandiri


**LATIHAN MANDIRI**



Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas berdasarkan apa yang kalian ketahui!

1. Apa yang kamu ketahui tentang air ?  
.....
2. Jelaskan, mengapa air penting bagi kehidupan ?  
.....
3. Jelaskan mengapa ketersediaan air di bumi dapat terus terjaga!  
.....
4. Jelaskan, apa yang kamu ketahui tentang daur air?  
.....
5. Air tentu sangat penting bagi kehidupan, dapatkan kamu menyebutkan dan menjelaskan apa saja manfaat air bagi kehidupan manusia?(Min 3)  
.....

6. Sebutkan manfaat air bagi tumbuhan! (min 3)  
.....
7. Sebutkan manfaat air bagi hewan! (min 3)  
.....
8. Tuliskan urutan terjadinya proses daur air!  
.....
9. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air bersih! (Min 5)  
.....
10. Perhatikan gambar disamping, jelaskan peran beberapa objek yang ada pada gambar (min 2)  
.....



Gambar 15. Latihan mandiri

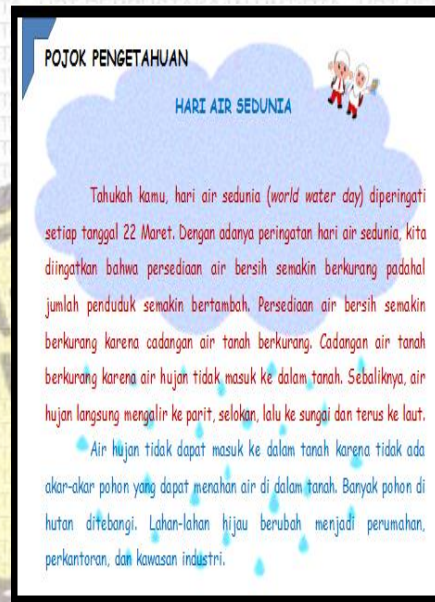
Latihan mandiri yang disajikan dalam LKS memuat sepuluh soal untuk *review* pengetahuan siswa tentang konsep siklus air dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam LKS.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### p. Pojok pengetahuan



**Gambar 16. Pojok pengetahuan**

Pojok pengetahuan merupakan salah satu informasi umum yang disajikan dalam LKS. Informasi umum yang berkaitan dengan materi ini mengenai hari air sedunia, dengan adanya pojok pengetahuan ini diharapkan siswa dapat memahami secara lebih luas tentang air.

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## p) Daftar pustaka



Gambar 17. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang ada dalam LKS memuat sumber atau referensi pembuatan LKS.

## q) Cover belakang



Gambar 18 Cover Belakang

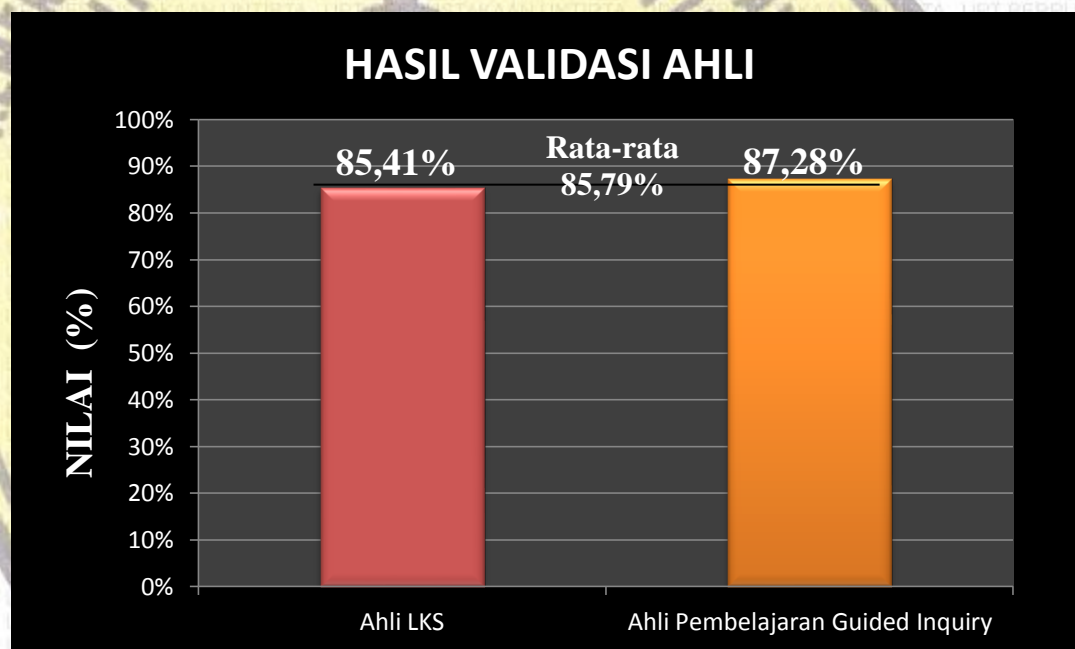
Cover belakang LKS memuat keterangan-keterangan yang ada dalam LKS dimulai dari penyajian wacana sampai daftar pustaka.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## 2. Kelayakan LKS berbasis *Guided Inquiry*

Kelayakan LKS diawali dengan melakukan uji validasi terhadap produk LKS. Uji validasi dilakukan oleh enam orang tim ahli (tabel 10). Berdasarkan hasil validasi (lampiran 7), LKS berbasis *guided inquiry* memperoleh persentase rata-rata 85.79% dengan kategori sangat layak dari hasil uji validasi ahli LKS sebesar 85.41% dan hasil validasi pembelajaran *guided inquiry* sebesar 87.28%. Hasil rata-rata penilaian kelayakan setiap ahli pada LKS berbasis *guided inquiry* dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 19. Diagram Kelayakan Validasi LKS Berbasis *Guided Inquiry***

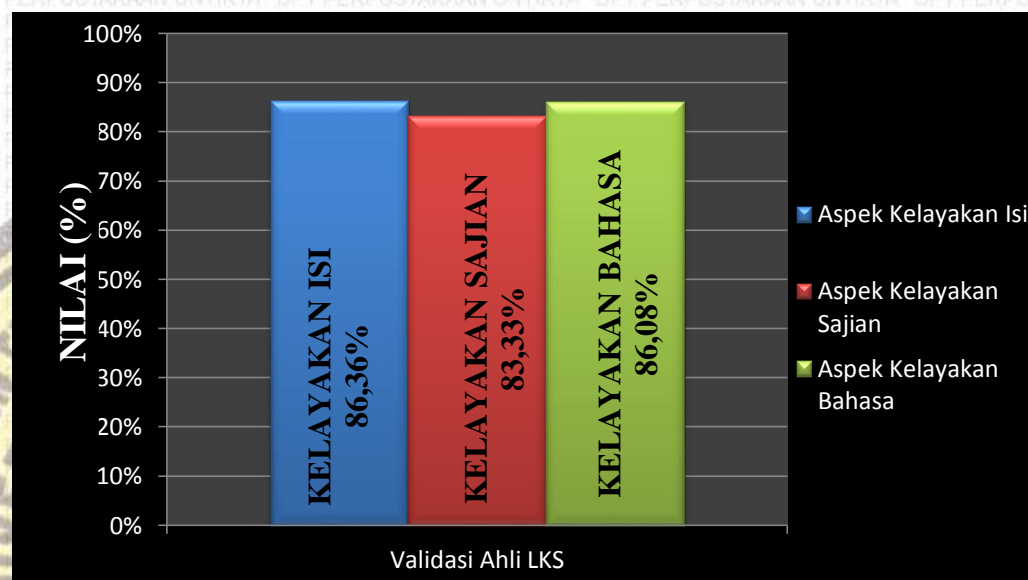
Hasil diagram batang diatas menunjukkan bahwa kelayakan pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* telah divalidasi oleh dua tim ahli. Ahli LKS dengan perolehan persentase 85,41% (sangat layak) dan ahli pembelajaran *guided inquiry* dengan perolehan persentase sebesar

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

87,28% (sangat layak) maka dihasilkan hasil rata-rata persentase sebesar 85,79% berada pada kategori sangat layak.

## 2. Data hasil validasi LKS



**Gambar 20. Diagram Hasil Validasi Ahli LKS**

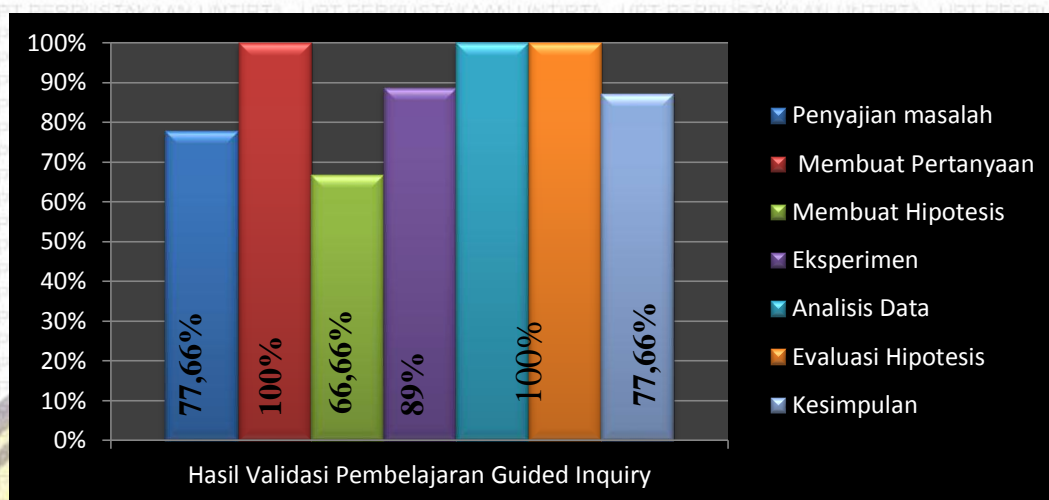
Hasil dari diagram batang diatas merupakan hasil perhitungan rata-rata yang diubah kedalam persentase setiap aspek yang dihasilkan oleh tim ahli LKS dengan 2 validator guru sekolah dasar dan satu validator dosen ahli. Persentase tertinggi berada pada aspek kelayakan isi dengan persentase sebesar 86,36%, kemudian dihasilkan persentase kelayakan bahasa sebesar 86,08% dan aspek kelayakan sajian sebesar 83,88% dari persentase maksimum sebesar 100%, maka dari ketiga aspek jika dihitung rata-rata keseluruhan untuk ahli LKS sebesar 85,41% dengan kategori sangat layak.

## 3. Data hasil validasi pembelajaran *guided inquiry*

Hasil validasi ahli dihasilkan dari tim ahli pembelajaran *guided inquiry* yang terdiri dari 1 guru sekolah dasar dan 2 dosen ahli. Hasil validasi terhadap LKS dapat dilihat pada gambar 21 berikut:

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Gambar 21. Hasil Validasi Pembelajaran Guided Inquiry**

Diagram diatas menjelaskan perolehan persentase penyajian setiap langkah-langkah *guided inquiry* yang telah divalidasi ahli pembelajaran *guided inquiry* dengan perolehan rata-rata sebesar 87,28% dengan kategori sangat layak yang terdiri dari hasil Penyajian rumusan pertanyaan, analisis data dan penyajian evaluasi hipotesis mendapatkan persentase tertinggi maksimum 100%, sedangkan penyajian terendah dihasilkan dalam penyajian hipotesis sebesar 66,66%.

### 3. Respon Siswa Terhadap LKS Berbasis *Guided Inquiry*

Uji coba LKS berbasis *guided inquiry* kepada siswa kelas VB SDN Simpang 3 Cilegon yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan LKS tersebut dalam pembelajaran. Angket respon siswa sebelumnya telah divalidasi oleh dosen ahli yang selanjutnya dilakukan perbaikan untuk dapat ditindak lanjuti. Dari angket yang diberikan kepada 35 siswa kelas VB SDN Simpang 3 Cilegon diperoleh data kuantitatif yang kemudian dikategorikan menjadi nilai kriteria. Hasil angket respon siswa kemudian dibagi kedalam beberapa aspek, yakni aspek kelayakan isi, sajian, bahasa dan tahapan *guided inquiry*.

Hasil respon siswa terhadap LKS berbasis *Guided Inquiry* dapat dilihat pada gambar 22 berikut ini :

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Gambar 22 Hasil Respon Siswa**

Diagram batang diatas menjelaskan bahwa hasil dari angket respon siswa terhadap LKS berbasis *guided inquiry* yang terbagi dalam 3 aspek, yakni aspek tanggapan siswa terhadap KBM dengan pembelajaran *guided inquiry* menghasilkan persentase sebesar 88.69%, aspek tanggapan siswa terhadap isi LKS dengan persentase 97.5% dan tanggapan siswa terhadap sajian LKS sebesar 91.96%. dari ketiga persentase tersebut menghasilkan rata-rata sebesar 92.14% dengan kategori sangat baik untuk hasil dari angket respon siswa.

## B. Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* pada mata pelajaran IPA dengan materi siklus air. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk berupa LKS berbasis *guided inquiry* melalui metode pengembangan 3-D diperoleh data hasil kelayakan produk yang telah divalidasi ahli, dan respon siswa. Validasi dimaksudkan untuk mendapatkan penilaian serta mengetahui kelemahan LKS dengan meminta saran validator untuk penyempurnaan LKS yang dikembangkan (Warista, 2008:242).

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pada pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* sebelum dilaksanakan ujicoba produk peneliti melakukan berbagai tahap pengembang sesuai dengan tahap pengembang 3-D yakni tahap *define, design, develop*. Pada tahap *define* peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menganalisis kurikulum, analisis kebutuhan dengan wawancara kepada guru kelas V SDN Simpang Tiga Cilegon, selanjutnya dilakukan analisis materi. Pada tahap *design* peneliti mulai merancang struktur LKS dengan membuat *storyboard* yang merupakan rancangan umum dari LKS yang dikembangkan, kemudian membuat penyusunan instrument penilaian hingga sampai dihasilkan produk awal berupa LKS berbasis *guided inquiry*. Selanjutnya pada tahap *develop* dimulai dengan melakukan validasi ahli yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan pada LKS yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari tiga validator ahli hal ini dilakukan agar kekurangan yang tidak ditemui oleh ahli yang satu dapat dilengkapi dan disempurnakan oleh ahli yang lain, sehingga kualitas konten yang dikembangkan betul-betul dapat dijamin kualitas dan akurasi. Yaumi (2013:275). Hasil validasi ahli LKS dengan persentase sebesar 85,41% dengan kriteria sangat layak. Validasi LKS terdiri dari beberapa aspek diantaranya aspek kelayakan isi dengan persentase sebesar 86,36%, kelayakan sajian 83,33%, dan kelayakan bahasa 86,08%.

Hasil terbesar diperoleh oleh kelayakan isi dalam LKS dan terendah diperoleh dari aspek kelayakan sajian, dimana beberapa validator memberikan saran dan masukkanya untuk dapat memperbaiki sajian dalam LKS salah satunya pencantuman gambar dengan warna yang lebih jelas dan disertakan sumber, ukuran huruf dalam petunjuk penggunaan diperbesar, pencantuman gambar dalam cover diusahakan hasil foto atau gambar yang dibuat oleh peneliti sendiri. Pada tahap penilaian LKS yang dilakukan oleh ahli terdapat revisi dan perbaikan hal ini sesuai dengan dilakukannya validasi desain untuk para pakar atau ahli memberikan masukan yang dapat dijadikan dasar perbaikan desain produk tersebut (Emzir, 2013:273).

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Selanjutnya dari hasil validasi ahli pembelajaran *guided inquiry* mendapatkan perolehan dengan persentase sebesar 87,28%. Hasil perolehan tersebut didasarkan pada beberapa penilaian tentang tahap pembelajaran *guided inquiry* yang telah divalidasi oleh tiga ahli, tahap pembelajaran *guided inquiry* terdiri dari tahap penyajian masalah dengan persentase sebesar 77,66% pada tahap ini mendapatkan saran dan masukkan untuk lebih diperjelas penyajian masalah dengan langsung kepada inti permasalahan kualitas air dan keterkaitan wacana dengan permasalahan yang diberikan.

Tahap selanjutnya adalah tahap diskusi kelompok dengan memberikan instruksi kepada siswa untuk berdiskusi merumuskan pertanyaan dari hasil membaca wacana sebelumnya mendapatkan hasil sebesar 100% dengan kategori terdapat perintah untuk membuat pertanyaan sesuai dengan masalah yang disajikan. Tahap selanjutnya adalah tahap merumuskan hipotesis dengan hasil sebesar 66,66% yang merupakan perolehan terkecil dalam tahap *guided inquiry* ini dan mendapatkan masukkan untuk mengganti kata “pertanyaan” menjadi kata “pernyataan” karena dalam merumuskan hipotesis, siswa diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan jawaban sementara mereka berupa pernyataan.

Pada tahap eksperimen menghasilkan persentase sebesar 89% dan menghasilkan beberapa masukkan untuk mencantumkan gambar untuk contoh penyaringan, dan mengecek kembali alat bahan karena ada beberapa yang tidak tertulis, namun pada langkah penyaringan dicantumkan. Persentase selanjutnya diperoleh sebesar 100% dari tahap analisis data dan evaluasi hipotesis dan perolehan sebesar 77,66% dalam tahap memberikan kesimpulan, dimana dalam kriteria penilaian, siswa diberikan kesempatan untuk mempersentasikan hasil kesimpulan mereka, namun peneliti tidak mencantumkan instruksi untuk meminta siswa mempersentasikan hasil kesimpulan.

Dari hasil uji ahli LKS dan pembelajaran *guided inquiry* maka LKS berbasis *guided inquiry* pada mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar menghasilkan hasil rata-rata sebesar 85,79% dengan kategori sangat layak.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Selanjutnya setelah LKS dikategorikan sangat layak digunakan dengan beberapa revisi, peneliti melakukan revisi sebagai penyempurnaan berdasarkan saran, pendapat dan pertimbangan para ahli hingga sampai pada produk siap untuk diuji cobakan.

Setelah LKS berbasis *guided inquiry* diuji cobakan kepada siswa kelas V SDN Simpang 3 Cilegon, maka peneliti membagikan angket respon siswa berupa 14 pernyataan yang terdiri dari 3 aspek, yaitu tanggapan siswa terhadap KBM dengan pembelajaran *guided inquiry* yang menghasilkan persentase sebesar 88.69%, Hasil terkecil dari angket respon siswa diperoleh pada aspek tanggapan siswa terhadap KBM, kegiatan KBM yang dimaksud adalah pelaksanaan siswa dalam pembelajaran dengan tahap *guided inquiry* yang dituangkan dalam LKS, siswa masih merasa kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan untuk menentukan jawaban sementara dan memberikan kesimpulan setelah kegiatan selesai. Selanjutnya aspek tanggapan siswa terhadap isi LKS dengan persentase 97.5% dan tanggapan siswa terhadap sajian LKS sebesar 91.96%. dari ketiga persentase tersebut menghasilkan kategori sangat baik untuk hasil dari angket respon siswa. Dari perolehan ketiga aspek pembelajaran *guided inquiry* menghasilkan persentase sebesar 92.14% dalam kategori sangat baik.

Dengan adanya hasil pengembangan LKS berbasis *guided inquiry*, diharapkan dapat membantu guru dalam kegiatan belajar dan mengajar serta diharapkan siswa untuk memahami materi siklus air tema 8 subtema 3. Selain itu diharapkan LKS berbasis *guided inquiry* dapat menambah referensi bahan ajar pada mata pelajaran IPA.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* dilakukan dengan tiga tahap pengembangan yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan desain (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Untuk mengetahui kelayakan dan respon siswa terhadap LKS berbasis *guided inquiry* maka diperoleh kesimpulan :

##### 1. Kelayakan LKS berbasis *guided inquiry* oleh para ahli

Kelayakan LKS berbasis *guided inquiry* yang telah divalidasi oleh dua tim ahli, ahli LKS dan ahli pembelajaran *guided inquiry* diperoleh hasil rata-rata sebesar 85,79 % dari nilai maksimum 100% dengan kategori sangat layak. Persentase tersebut dihasilkan dari hasil validasi ahli LKS, LKS berbasis *guided inquiry* memperoleh persentase rata-rata 85,79% dan termasuk kedalam kategori sangat layak. Hasil validasi ini adalah rata-rata dari penilaian 3 validator ahli. Validasi selanjutnya terhadap pembelajaran *guided inquiry* yang memperoleh persentase sebesar 87,28% dalam kategori sangat layak.

##### 2. Respon siswa terhadap LKS berbasis *guided inquiry*

Hasil respon siswa dari pengembangan LKS berbasis *guided inquiry* diperoleh persentase rata-rata sebesar 92,14% dengan katagori sangat baik. Hasil ini diperoleh dari 35 siswa SDN Simpang 3 Cilegon, sebagai responden uji coba LKS berbasis *guided inquiry* yang dilakukan pada 27 April 2018.

## B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Saat penggunaan LKS berbasis *guided inquiry* diharapkan guru dapat mendampingi siswa sebagai fasilitator terutama saat proses diskusi kelompok.

### 2. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah untuk bisa lebih memfasilitasi guru untuk berinovasi dalam mengajar salah satunya dengan membuat bahan ajar yang atau mengembangkan bahan ajar yang sudah ada.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mengoptimalkan pengembangan LKS dengan berbagai sumber yang jelas, serta memperjelas gambar-gambar yang disediakan.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Hidrolisis Garam Kelas X SMA. *UIN Journal of Biology Education*, 2 (2) 197-212.
- Aeniah, N. (2014). *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Kimia berbasis Keterampilan Proses Pada Materi Hidrolisis Garam*. (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah.
- Ahmadi, Abu & Supatmo. (2008). *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andarwati, D., Hernawati, K. (2013). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Penemuan Inkuiri Terbimbing Untuk Pembelajaran Geometri Pada Siswa Kelas X SMA. *Jurnal FMIPA UNY*. 1(1)166-167. Diakses pada 25 November 2017. Pukul 19.57
- Arafah, S.F., Priyono, B., & Ridlo, S. (2012). Pengembangan LKS Berpikir Kritis Pada Materi Animalia. *Unnes Jurnal Of Biology Education*, 1 (1), 75-81. Diakses Pada Tanggal 05 November 2017 Pukul 15.40
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta. Depdiknas
- Belawati, T. dkk. (2003). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Devi, P.K., Sofiraeni, R., & Khaeruddin. (2009). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Guru SM*. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Kependidikan IPA

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

Kuhltau,C.C., (2010). Guided Inquiry: School Libraries 21<sup>st</sup> Century. *School Libraries Worldwide* 16(1).17-27. Diakses pada 10 November 2017 pukul 20.08

Majid, Abdul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran* . Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

\_\_\_\_\_. (2014). *Strategi Pembelajaran* . Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Margono, S. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Pratiwi, D. (2015). Pengembangan LKS Praktikum Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga Kelas XI SMA IPA. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4 (2), 32-37. Diakses pada 25 November 2017. Pukul 20.46

Ribkhawati, dkk. (2012). *Ilmu Kealaman Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahayu, P., Sriyono., Ngazizah, N. (2-13). Pengembangan *Worksheet* dengan Pendekatan *Guided Inquiry* Pada Pokok Bhasan Suhu dan Kalor Untuk Mengoptimalkan Domain Proses Sains Siswa Kelas X SMA N 11 Purworwo 2012/2013. *Radiasi*. Vol 3. No. 1.

Riduwan.(2013). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA.

\_\_\_\_\_.(2013). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA.

Setiawan, D. (2009). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Suyanti, R.D. (2010). *Strategi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Model pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2010). *Model pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2012). *Model pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Warista, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Widjajanti, E. (2008). *Kualitas Lembar Kerja Siswa*. Yogyakarta: UNY
- Widoyoko, S. E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Zulfiani., Feronika, T., & Suartini, K. (2009). *Strategi Pembelajaran Sains*. Jakarta: Lembaga penelitian UIN Jakarta

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



# LAMPIRAN A

A.1 Hasil Analisis Kurikulum 2013 pada Tema 8 Subtema 3

A.2 Hasil Analisis Kebutuhan (Transkrip Wawancara di SDN Simpang 3 Cilegon) Narasumber: Novi Kurniati, S.Pd

A.3 Hasil Analisis Materi Siklus Air

A.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## A.1 Hasil Analisis Kurikulum 2013 pada Tema 8 Subtema 3

### ANALISIS KURIKULUM LKS BERBASIS *GUIDED INQUIRY* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR

Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013

Tema yang dipilih : Tema 8 ( Lingkungan Sahabat Kita)

Subtema yang dipilih : Subtema 3 PB 1&2 (Usaha Pelestarian Lingkungan)

Materi IPA yang dipilih : Siklus Air

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup.	3.8.1 Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air. 3.8.2 Menganalisis pengaruh kualitas air bagi kehidupan manusia	1. Melalui kegiatan membaca wacana dalam LKS siswa dapat mengidentifikasi dan menuliskan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.  2. Melalui kegiatan yang ada dalam LKS, siswa dapat menyebutkan dan mempersentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar	1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air  2. manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



<p>4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.</p>	<p>4.8.1 Menyajikan hasil eksperimen alat penyaring air sederhana untuk mendapatkan kualitas air bersih bagi kehidupan manusia</p>	<p>1. Melalui eksperimen membuat penyaringan sederhana untuk air bersih, siswa dapat menjelaskan pengaruh kualitas air bagi manusia</p>	
---	--	---	--



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## A.2 Hasil Analisis Kebutuhan (Transkrip Wawancara di SDN Simpang 3 Cilegon)

Narasumber: Novi Kurniati, S.Pd

### KISI-KISI WAWANCARA TERSTRUKTUR

Untuk guru

No	Indikator	Pertanyaan
1	Pembelajaran IPA	Menurut bapak/ ibu, dalam pelaksanaan k13, bagaimanakah pembelajaran IPA saat ini?
		Menurut bapak/ ibu, seperti apakah pembelajaran IPA yang baik?
		Apakah bapak/ ibu selalu menggunakan model-model pembelajaran dalam KBM? Contoh modelnya seperti apa?
		Apakah bapak/ ibu pernah menerapkan model <i>Guided Inquiry</i> ?
		Apakah siswa merespon dengan baik saat bapak/ibu menerapkan model <i>Guided Inquiry</i> dengan baik?
2	Ketersediaan Bahan Ajar	Ketika bapak/ibu mengajar bahan ajar apa yang digunakan? (LKS/ Modul / Buku Paket,dll)
		Apakah bapak/ibu pernah menggunakan LKS?
		Apakah LKS yang bapak/ibu gunakan menerapkan model pembelajaran? Atau hanya berupa materi hafalan dan latihan soal saja? Jika menerapkan model pembelajaran, contoh modelnya seperti apa?
		Dalam proses pembelajaran apakah semua siswa memiliki LKS?

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		<p>Bagaimanakah siswa mendapatkan LKS tersebut?</p> <p>Apakah bapak/ibu pernah membuat LKS?</p> <p>Apakah LKS yang dibuat bapak/ibu berbasis <i>Guided Inquiry</i>?</p>
3	Pemanfaatan Bahan Ajar	<p>Seberapa sering bapak/ibu menggunakan LKS dalam pembelajaran ?</p> <p>Apakah siswa sering membawa LKS pada saat pembelajaran?</p> <p>Apakah LKS yang dibuat bapak/ibu digunakan dalam pembelajaran?</p>
4	Saran dan masukan	<p>Menurut bapak/ibu bagaimanakah LKS yang baik?</p> <p>Menurut bapak/ibu perlukah guru membuat LKS sendiri?</p> <p>Menurut bapak/ibu perlukah guru membuat LKS <i>Guided Inquiry</i>?</p>

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Desember 2017

Tema Wawancara : Pengamatan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran

Narasumber : Novi Kurniati, S.Pd.

Tempat : SDN Simpang Tiga Cilegon

---

M : “Assalamualaikum wr.wb, maaf ibu mengganggu waktunya sebentar”

G : “Walaikumsalam, oh tidak papa kebetulan sedang sibuk merekap nilai sebentar lagi bagi raport”

M : “Baik bu, semangat, sebelumnya saya berbicara dengan ibu siapa bu?”

G : “saya Novi, guru kelas VA”

M : “Bu saya ingin bertanya tentang LKS, sebelumnya saya ingin mengetahui bagaimana pembelajaran IPA disekolah ini khususnya kelas V?”

G : “Pembelajaran IPA dari segi apanya dulu nih?”

M : “Dari secara umum bu, baik pembelajarannya atau materinya “

G : “Oh, iya pembelajaran IPA itu salah satu mata pelajaran yang digemari anak, walaupun sekarang pelaksanaannya k13 ya, tapi mereka senang saat ada praktik-praktik, percobaan-percobaan ditambah setiap tema disubtema terakhir ada literasi sains, jadi disitu mereka selalu antusias”

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

M : “Nah, menurut ibu pembelajaran IPA yang baik itu seperti apa ya bu?”

G : “Pembelajaran IPA yang baik? Yah semua mata pelajaran baik, asalkan pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai”

M : “Baik bu, bu apakah ibu selalu menerapkan model-model pembelajaran dalam belajar”

G : “Ya, tentu saja. Terkadang diselingin berbagai model pembelajaran agar anak tidak jenuh kan dalam k13 anak dituntut untuk lebih aktif”

M : “Salah satu contoh modelnya kalau boleh tau apa ya bu ?”

G : “Banyak ya, hmm salah satunya setelah siswa diberikan materi diadakan games baik secara berkelompok maupun individu, nanti jika anak tersebut dapat memenangkan maka akan ibu masukan kedalam nilai “

M : “Nah bu, apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing atau *Guided Inquiry* ?

G : “Inkuiri ya? Rasanya pernah, itukan model dimana anak mencari tahu jawaban dari permasalahan yang ada, hanya tidak sering sih”

M : “Iyah bu, bu saat ibu mengajar bahan ajar apa yang biasanya ibu gunakan?”

G : “Bahan ajar biasanya ada buku siswa dari pemerintah, kita juga memakai buku paket lain dari penerbit tiga serangkai”

M : “Kalau LKS pernah menggunakan bu?”

G : “Oh iya, pernah ada LKS”

M : “Lebih sering mana bu, penggunaan LKS atau buku paket?”

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

G : “Sepertinya buku paket, soalnya dalam buku paket dari penerbit disituh sudah lengkap ada lembar kerjanya juga “

M : “Jadi, LKSnya memuat dibuku paket ya bu? Didalam lks tersebut biasanya terdapat model-model pembelajaran tidak sih bu?

G : “Tidak, biasa saja “

M : “Berarti cenderung kumpulan soal saja ya bu?”

G : “ya, biasanya memuat soal dan eksperimen gitu”

M : “Nah, apakah semua siswa wajib memiliki LKS bu?”

G : “Kalau wajib atau tidak sih, karena LKS nya ada dibuku paket jadi siswa wajib hanya kadang ada yang tidak punya buku paket jadi nanti sistemnya berkelompok saja”

M : “Ibu pernah membuat LKS sendiri belum bu ?”

G : “Pernah saya buat sendiri, tapi biasanya untuk praktikum saja”

M : “Jadi LKS per-materi belum ya bu?

G : “Belum, karena ada juga dibuku siswa dan materinya menyambung juga hanya lebih lengkap dari buku paket dari penerbit”

M : “Baik bu, bu menurut ibu bahan ajar yang baik itu seperti apasih bu?”

G : “Ya, bahan ajar yang baik itu yang sesuai dengan materi dan nanti hasilnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai”

M : “Nah, menurut ibu, perlu gak guru membuat LKS sendiri?”

G : “Perlu juga, disesuaikan dengan materi saja dan kebutuhan belajarnya”

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

M : “Nah menurut ibu, perlukah guru membuat LKS inkuiri terbimbing?”

G : “ Mungkin kalau ada yang mau buat silahkan. Yang penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan harus jelas panduannya ya”

M : “Baik bu, terimakasih sekali lagi, mohon maaf ini mengganggu waktunya”

G : “ Oh,tidak apa-apa nanti kesini lagi saja bila masih ada kebingungan hanya ini sedang sibuk mengisi raport neng”

M : “Baik, terimakasih saya pamit, Assalamuialikum”

G : “Walaikumsalam wr.wb”



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### A.3 Hasil Analisis Materi Siklus Air

#### LEMBAR ANALISIS MATERI

T topik	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator		Sub Topik
Siklus air	3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup	3.8.1	Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air</li> <li>- Dampak kualitas air bersih bagi bumi dan kelangsungan hidup</li> </ul>
	3.8.2	Menganalisis pengaruh kualitas air bagi kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Eksperimen penyaringan sederhana air bersih</li> </ul>		
	4.8	Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber		4.8.1	Menyajikan hasil eksperimen alat penyaring air sederhana untuk mendapatkan kualitas air bersih bagi kehidupan manusia

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





## LAMPIRAN B

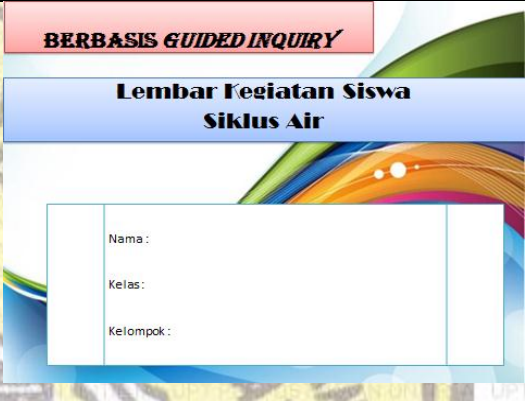

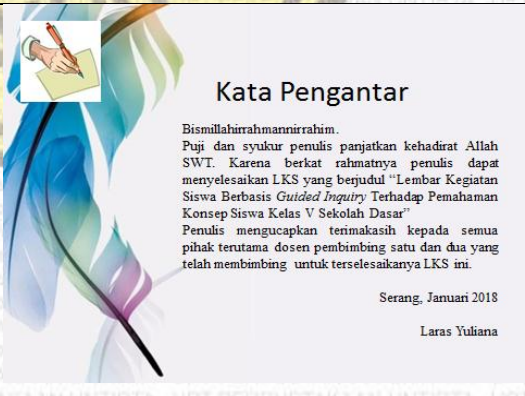
### B.1 *Storyboard* LKS Berbasis *Guided Inquiry* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.




B.1 *Storyboard* LKS Berbasis *Guided Inquiry* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar

**STORY BOARD**  
**PENGEMBANGAN LKS BERBASIS *GUIDED INQUIRY***

NO	KETERANGAN	ILUSTRASI LKS
1	Cover depan LKS (Memuat judul LKS, Nama Siswa, Kelas dan kelompok)	
2	Halaman sampul (memuat judul, keterangan tingkatan kelas yang menggunakan, nama penulis, nama pembimbing dan logo universitas)	
3	Kata pengantar (memuat prakata penulis dan ucapan terimakasih)	

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

<p><b>4</b></p>	<p><b>Daftar isi</b> (Memuat semua judul dan halaman yang ada dalam LKS).</p>	<p style="text-align: right;"></p> <p style="text-align: center;"><b>DAFTAR ISI</b></p> <p><b>Halaman Sampul</b> : <b>Kata pengantar</b> : <b>Daftar isi</b> : <b>KD &amp; Tujuan</b> : <b>Peta Konsep</b> : <b>LKS 1 (SIKLUS AIR)</b> :</p>
<p><b>5</b></p>	<p><b>Kompetensi Dasar</b> (Memuat kompetensi dasar yang menjadi acuan kegiatan dalam LKS).</p>	<p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><b>KOMPETENSI DASAR</b></p> <p>3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup. 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.</p>
<p><b>6</b></p>	<p><b>Peta konsep</b> (memuat garis besar point –point yang harus dikuasai siswa ).</p>	<p style="text-align: center;"><b>PETA KONSEP</b></p> <p style="text-align: center;"><b>SIKLUS AIR</b></p> <p style="text-align: center;">Membahas tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas air</p> </li> <li style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Menganalisis pengaruh kualitas air bagi kehidupan manusia</p> </li> <li style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Menyajikan hasil eksperimen alat penyaring air sederhana untuk mendapatkan kualitas air yang baik</p> </li> </ul>
<p><b>7</b></p>	<p><b>Petunjuk Penggunaan LKS</b> (memuat perintah dalam tahapan <i>Guided Inquiry</i> )</p>	<p style="text-align: center;"><b>PETUNJUK PENGGUNAAN LKS</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%;">  <p>Diskusikan kelompok Berdasarkan wacana diatas buatlah rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan.</p> <p>Diskusikan kelompok Berdasarkan wacana diatas buatlah hipotesis dalam bentuk pertanyaan</p> </div> <div style="width: 50%;"> <p>Memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca wacana yang disajikan</p> <p>Memberikan instruksi kepada siswa untuk mberdiskusi kelompok membuat rumusan masalah yang diberikan</p> <p>Memberikan instruksi kepada siswa untuk mberdiskusi kelompok membuat hipotesis yang diberikan</p> </div> </div>




**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		<p><b>Eksperimen</b></p> <p>Untuk membuktikan hipotesis kalian mengenai kualitas air bersih, lakukanlah eksperimen sederhana dibawah ini!</p> <p>A. Tujuan: membuat dan melakukan penyaringan air untuk mendapatkan air bersih</p> <p>B. Hari/ Tanggal :</p> <p>C. Alat dan bahan :</p> <p>Siapkan alat dan bahan sesuai daftar berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sabut kelapa</li> <li>2. Pasir halus</li> <li>3. Kerikil</li> </ol> <p>→ Memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan eksperimen</p>
<p><b>8</b></p>	<p><b>Wacana</b></p> <p>(memuat tentang masalah-masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Wacana tersebut bertujuan agar siswa mampu mengidentifikasi masalah tersebut)</p>	<p><b>wacana</b></p> <p><b>Air Untuk Kebutuhan Sehari-hari</b></p> <p>Bagaimana rasa air laut? Ya, air laut terasa asin. Jika kamu berenang di pantai dan terpercik air laut, kamu akan mengetahui bahwa air laut terasa asin. Sebagian besar (97%) air yang menutupi planet bumi ini berupa air laut. Air laut tidak bagus untuk diminum. Air laut juga tidak dapat digunakan dalam kebanyakan industri dan keperluan rumah tangga. Untunglah 3% air di dunia berupa air segar, yaitu air yang tidak asin dan dapat digunakan untuk minum, memasak, dan mencuci.</p> <p>Persyaratan air bersih meliputi tiga komponen, yaitu persyaratan secara fisik, secara kimia, dan kandungan mikroba yang terdapat di dalamnya.</p>
<p><b>9</b></p>	<p><b>Diskusi Kelompok</b></p> <p>(memuat penugasan dengan cara berdiskusi ) pada tahap diskusi terdiri dari kegiatan merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis yang merupakan tahapan dari <i>guided inquiry</i>. Tahapan merumuskan masalah berdasarkan wacana, sedangkan tahap merumuskan hipotesis berdasarkan permasalahan yang siswa</p>	<p>Berdasarkan wacana yang diberikan, buatlah rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan! Minimal 3 pertanyaan</p> <p>Tuliskan hipotesis kalian berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat</p>

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	rumuskan dalam pertanyaan.	
10	<p>Kegiatan Eksperimen atau pengamatan (memuat keterangan eksperimen yang berisikan : judul, waktu dan tujuan kegiatan eksperimen. Alat dan bahan eksperimen dan langkah kerja dalam eksperimen)</p>	
11	<p>Tabel hasil pengamatan (memuat tentang hasil pengamatan siswa setelah atau saat dilakukan eksperimen )</p>	
12	<p>Analisis data dan pertanyaan-pertanyaan (analisis data merupakan tahapan <i>guided inquiry</i> dimana siswa diminta untuk mengisi tabel dan menjawab pertanyaan –pertanyaan</p>	

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**13** Evaluasi hipotesis

Evaluasi hipotesis

**14** Kesimpulan

KESIMPULAN

**15** Teori

Teori dalam LKS memuat materi yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan siswa

Teori

Daur Air

Air adalah zat cair yang dibutuhkan makhluk hidup untuk kebutuhan di alam semesta. Daur air adalah sirkulasi atau perputaran air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi. Manfaat air bagi kehidupan manusia contohnya untuk keperluan rumah tangga misalnya untuk mencuci, memasak, makan, minum dan lainnya.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

16

Evaluasi dan latihan mandiri  
Berisi latihan soal secara  
individu

## Evaluasi dan latihan mandiri

1. Jelaskan manfaat air bagi kehidupan manusia

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan daur air

2

3



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## LAMPIRAN C

C.1 Validasi Instrumen Ahli LKS

C.2 Validasi Instrumen Ahli Pembelajaran *Guided Inquiry*

C.3 Validasi Instrumen Angket Respon Siswa

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## UJI VALIDITAS INSTRUMEN

### PENGEMBANGAN LKS BERBASIS *GUIDED INQUIRY* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : V/2

Penelaah :

#### Petunjuk :

- Tujuan validasi ini adalah untuk mengevaluasi instrument penilaian kelayakan LKS yang dikembangkan
- Mohon diberikan tanda ceklis “√” pada kolom nilai, sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen penilaian LKS
- Penilaian diberikan dengan rentang sebagai berikut:
  - 5 = Sangat Valid
  - 4 = Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 1 = Tidak Valid

#### Aspek Penilaian

No.	Butir Penilaian	Kesesuaian atau Kelayakan Instrumen				
		1	2	3	4	5
1.	Lembar validasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					
2.	Pernyataan dalam lembar validasi sudah sesuai dengan indikator .					
3.	Pernyataan pada lembar validasi dapat mengungkap kualitas penilaian LKS sehingga memungkinkan adanya saran dan perbaikan.					
4.	Pernyataan dalam validasi sesuai dengan kisi-kisi					

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	instrument				
5.	Pernyataan dalam validasi dapat menjawab kelayakan produk				
<b>SKOR TOTAL</b>					

Kritik dan saran untuk perbaikan instrumen penilaian LKS berbasis *Guided Inquiry*:

Kesimpulan secara umum tentang validasi instrumen penilaian LKS berbasis *Guided Inquiry* pada materi siklus air, berilah tanda ceklis (v)

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

(Serang, .....2018)

Tim validator instrumen Ahli

NIP:

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**UJI VALIDITAS INSTRUMEN KELAYAKAN PEMBELAJARAN**  
**PENGEMBANGAN LKS BERBASIS *GUIDED INQUIRY* DALAM LKS**  
**BERBASIS *GUIDED INQUIRY***

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : V/2

Penelaah :

**Petunjuk :**

- Tujuan validasi ini adalah untuk mengevaluasi instrumen penilaian kelayakan pembelajaran dalam LKS yang dikembangkan
- Mohon diberikan tanda ceklis “√” pada kolom nilai, sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen penilaian LKS
- Penilaian diberikan dengan rentang sebagai berikut:  
 5 = Sangat Valid  
 4 = Valid  
 3 = Cukup Valid  
 2 = Kurang Valid  
 1 = Tidak Valid

**Aspek Penilaian**

No.	Butir Penilaian	Kesesuaian atau Kelayakan Instrumen				
		1	2	3	4	5
1.	Lembar validasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					
2.	Langkah-langkah pembelajaran dalam lembar validasi sudah sesuai dengan indikator .					
3.	Langkah- langkah pembelajaran dalam instrumen dapat mengungkap kualitas penilaian LKS sehingga memungkinkan adanya saran dan perbaikan.					

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4.	Langkah-langkah pembelajaran dalam instrumen sesuai dengan kisi-kisi instrumen					
5.	Langkah-langkah pembelajaran dalam instrumen dapat menjawab kelayakan produk					
<b>SKOR TOTAL</b>						

Kritik dan saran untuk perbaikan instrumen penilaian pembelajaran dalam LKS berbasis *Guided Inquiry*:

.....

.....

.....

Kesimpulan secara umum tentang validasi instrumen penilaian pembelajaran *Guided Inquiry* LKS berbasis *Guided Inquiry* pada materi siklus air, berilah tanda ceklis (√)

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

(Serang, .....2018)

Tim validator instrumen Ahli

NIP: \_\_\_\_\_

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## UJI VALIDITAS INSTRUMEN

### RESPON SISWA TERHADAP KELAYAKAN LKS BERBASIS *GUIDED*

#### *INQUIRY*

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : V/2

Penelaah :

#### Petunjuk :

- Tujuan validasi ini adalah untuk mengevaluasi instrument penilaian kelayakan LKS yang dikembangkan
- Mohon diberikan tanda ceklis “√” pada kolom nilai, sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen penilaian LKS
- Penilaian diberikan dengan rentang sebagai berikut:
  - 5 = Sangat Valid
  - 4 = Valid
  - 3 = Cukup Valid
  - 2 = Kurang Valid
  - 1 = Tidak Valid

#### Aspek Penilaian

No.	Butir Penilaian	Kesesuaian atau Kelayakan Instrumen				
		1	2	3	4	5
1.	Angket respon siswa menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					
2.	Isi LKS dalam angket sudah sesuai dengan indikator .					
3.	Pernyataan pada angket respon dapat mengungkap kualitas penilaian LKS sehingga memungkinkan adanya saran dan perbaikan.					
4.	Pernyataan angket respon siswa sesuai dengan					

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	kisi-kisi instrumen				
5.	Pernyataan dalam angket respon siswa dapat menjawab kelayakan produk				
<b>SKOR TOTAL</b>					

Kritik dan saran untuk perbaikan instrumen penilaian LKS berbasis *Guided Inquiry*:

Kesimpulan secara umum tentang validasi instrumen penilaian LKS berbasis *Guided Inquiry* pada materi siklus air, berilah tanda ceklis (✓)

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

(Serang, .....2018)

Tim validator instrumen Ahli

NIP:

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## LEMBAR VALIDASI AHLI

### PENGEMBANGAN LKS BERBASIS *GUIDED INQUIRY* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama Validator :

NIP :

Instansi :

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap LKS berbasis *Guided Inquiry*.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom nilai sesuai penilaian Bapak/Ibu terhadap LKS berbasis *Guided Inquiry*.
3. Gunakan indikator penilaian berikut dengan pedoman  
1= Sangat kurang  
2= Kurang  
3= Baik  
4= Sangat Baik
4. Pendapat, kritik, serta saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada LKS ini, saya ucapkan terimakasih.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## B. Penilaian

No	Aspek	Pernyataan	Nilai			
			1	2	3	4
1	Aspek kelayakan isi	Penyajian judul dalam LKS jelas dan menarik				
2		LKS menyajikan peta konsep secara jelas dan tepat				
3		LKS menyajikan petunjuk penggunaan secara jelas dan tepat				
4		LKS sudah sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran				
5		LKS sudah sesuai dengan indikator pembelajaran				
6		LKS sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				
7		LKS sudah sesuai dengan materi pembelajaran siklus air				
8		LKS menyajikan informasi pendukung secara lengkap				
9		LKS menyajikan langkah kerja secara tepat dan sistematis				
10		LKS menyajikan langkah-langkah <i>guided inquiry</i> dengan tepat dan sistematis				
11		LKS menyajikan evaluasi dengan tepat sesuai materi				
12	Aspek kelayakan sajian	Ukuran kertas yang digunakan pada LKS tepat				
13		Kepadatan halaman LKS tidak terlalu padat				
14		Penyediaan gambar dalam LKS sudah sesuai dengan materi				
15		Penggunaan jenis huruf dan ukuran dalam LKS sudah baik dan tidak berlebihan				
16		Pemilihan warna pada LKS menarik				
17		Warna huruf pada isi dengan <i>background</i> pada LKS sesuai, sehingga tulisan terlihat jelas				

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



No	Aspek	Pernyataan	Nilai			
			1	2	3	4
18	Aspek kelayakan bahasa	Bahasa yang digunakan pada LKS sudah sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)				
19		Bahasa yang digunakan pada LKS jelas sehingga mudah dipahami				
20		Bahasa dalam LKS dapat secara efektif membuat siswa untuk melakukan kegiatan yang ada dalam LKS				

(Modifikasi BSNP,2008:29)

Kritik dan saran untuk perbaikan LKS berbasis *Guided Inquiry*:



Cara Penilaian, Purwanto (2004:102):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persentase kelayakan yang diharapkan

R = Nilai skor mentah yang diperoleh

SM = Nilai skor maksimum

Presentasi pencapaian	Interpretasi
81% -100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20 %	Tidak Layak

(Purwanto,2013:103)

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Kesimpulan secara umum tentang LKS berbasis *Guided Inquiry* pada materi siklus air, berilah tanda ceklis (v)

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

(.....2018)

Validator

NIP:



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## LAMPIRAN D

D.1 Lembar Validasi Ahli LKS

D.3 Lembar Angket Respon Siswa

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**ANGKET RESPON SISWA**  
**SDN SIMPANG TIGA CILEGON**

(Lembar Kegiatan Siswa Berbasis *Guided Inquiry* pada materi siklus air )

Nama :

Kelas :

**A. Petunjuk penggunaan angket :**

1. Angket ini bertujuan untuk memberikan penilaian pada LKS berbasis *guided inquiry* yang telah siswa gunakan. Hasil dari pengisian angket ini tidak berpengaruh pada nilai pelajaran siswa.
2. Awali dengan berdo'a
3. Bacalah pernyataan dengan teliti
4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

Ts : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

5. Isilah angket dengan jujur dan sebenar-benarnya

Terimakasih Atas Partisipasinya! 😊

**B. Penilaian**

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerti wacana air dalam kehidupan sehari-hari				
2	Saya tidak dapat membuat pertanyaan dari wacana yang terdapat dalam LKS				
3	Saya kesulitan untuk menentukan jawaban sementara dari pertanyaan yang saya buat sebelumnya				
4	Dengan menggunakan LKS saya tertarik untuk melakukan eksperimen				
5	Tabel pengamatan yang disajikan memudahkan saya untuk mencatat hasil pengamatan.				
6	Saya kesulitan menyimpulkan kegiatan eksperimen yang dilakukan				
7	Dengan menggunakan LKS, saya menjadi aktif dalam proses pembelajaran				
8	Saya memahami petunjuk dalam LKS				
9	LKS membantu saya mengetahui kualitas air yang baik				
10	Langkah-langkah kegiatan dalam LKS membuat saya senang tertarik untuk melakukan eksperimen				
11	Tampilan dalam LKS membuat saya bosan				
12	Gambar yang disajikan dalam LKS membuat saya mengerti peristiwa siklus air				
13	Saya kesulitan membaca karena huruf-huruf yang ada dalam LKS terlalu kecil				
14	Warna kertas dalam LKS membuat saya senang mempelajari kegiatan dalam LKS				

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.